

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP)
DALAM LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA
MANDIRI**

SKRIPSI



Oleh

MUHAMMAD NU'MAN ASHFAHANY

NIM : 200502110108

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP)
DALAM LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA
MANDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun,)



Oleh

MUHAMMAD NU'MAN ASHFAHANY

NIM : 200502110108

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) DALAM
LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI**

SKRIPSI

Oleh
Muhammad Nu'man Ashfahany

NIM : 200502110108

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 198601052023212031

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) DALAM
LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD NU'MAN ASHFAHANY

NIM : 200502110108

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 27 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Rohmatulloh Salis, M.Pd

NIP. 198409302023211006



2 Anggota Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001



3 Sekretaris Penguji

Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 198601052023212031



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D NIP.

197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nu'man Ashfahany
NIM : 200502110108
Fakultas / Program Studi : Ekonomi / Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) DALAM LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI" adalah hasil karya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Juni 2024
Hormat saya,



Munammad Nu'man Ashfahany
NIM. 2005021101008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Keberhasilan seorang anak tidak luput dari perjuangan dan do'a kedua orang tua. Maka dari itu Karya tulis ini akan saya dedikasikan untuk kedua orang tua dan seluruh keluarga yang saya cintai, serta do'a-do'a yang selalu menyertai di setiap langkah saya.

Saya juga berterimakasih atas bantuan, do'a, dan motivasi yang telah diberikan. Kepada diriku sendiri, terimakasih telah berjuang dan tetap semangat.

MOTTO

Tidak ada kata berhenti untuk terus mencari dan menambah ilmu.

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka Apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini terselesaikan dengan judul "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK-ETAP) dalam Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Mandiri". Dan juga Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW atas suri teladan dan petunjuk yang telah diberikan, membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-islam

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya pihak yang telah memberikan bimbingan, kontribusi pemikiran dan dukungan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang;

4. Ibu Nawirah, M.S.A., AK. CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan atas kesabaran beliau sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang;
6. Ibu, Ayah, Kakak, Adik, dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a tulusnya dan dukungan mental untuk terus berjuang;
7. Bapak Khoirudin, Ibu Iliyin, dan Ibu selaku pengurus Koperasi Serba Usaha Mandiri;
8. Niken Andira Indriani, Rifqi Dhiya, Tohadi Lukman, Nopal Reyhan, dan teman teman seperjuangan saya di akuntansi 2020 yang telah memberikan saran dan selalu menyorakkan rasa semangat untuk terus menyelesaikan skripsi;
9. Serta seluruh yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih perlu ditingkatkan. Penulis terbuka menerima kritik dan saran konstruktif dari siapapun demi perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Malang, 17 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
الملخص.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kajian Teoritis	16
2.2.1 Standar Akuntansi Keuangan (Sak)	16
2.2.2 Laporan Keuangan	20
2.2.3 Sak-Etap	22
2.2.4 Koperasi	23
2.2.5 Penerapan Sak Dalam Laporan Keuangan.....	24
2.2.6 Integrasi Islam.....	31
2.3. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36

3.1	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	36
3.2	Lokasi Penelitian	36
3.3	Data Dan Jenis Data	36
3.4	Teknik Pengambilan Data	38
3.5	Analisis Data	39
3.6	Uji Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN		43
4.1	Profil Koperasi Serba Usaha Mandiri	43
4.1.1	Sejarah Koperasi Serba Usaha Mandiri	43
4.1.2	Struktur Organisasi	45
4.1.3	Ruang Lingkup Koperasi	47
4.2	Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Mandiri	48
4.3	Siklus Akuntansi.....	54
4.4	Implementasi Sak Etap Dalam Laporan Keuangan	61
BAB V PENUTUP & SARAN.....		74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN-LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. 1 Perbandingan Laporan Keuangan KSU Mandiri dan SAK ETAP	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Format Neraca	26
Gambar 2. 2 Format Laba Rugi	27
Gambar 2. 3 Format Laporan Perubahan Ekuitas	28
Gambar 2. 4 Format Laporan Arus Kas	30
Gambar 2. 5 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data.....	41
Gambar 4. 1 Grafik Pertumbuhan Anggota	44
Gambar 4. 2 Struktur Koperasi	46
Gambar 4. 3 Neraca KSU Mandiri.....	49
Gambar 4. 4 Laporan Perhitungan SHU KSU Mandiri	51
Gambar 4. 5 CaLK KSU Mandiri	52
Gambar 4. 6 Pencatatan Angsuran KSU Mandiri	56
Gambar 4. 7 Neraca Saldo Tahun 2022	59
Gambar 4. 8 Neraca.....	63
Gambar 4. 9 Laporan Perhitungan SHU	65
Gambar 4. 10 Laporan Perubahan Ekuitas.....	66
Gambar 4. 11 Laporan Arus Kas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti.....	80
Lampiran 2 Lampiran Data Wawancara	82
Lampiran 3 Laporan Keuangan KSU Mandiri.....	87
Lampiran 4 Saran Laporan Keuangan.....	89
Lampiran 5 Dokumen	93
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan.....	102
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	104

ABSTRAK

Muhammad Nu'man Ashfahany. 2024, SKRIPSI. Judul “IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI”

Pembimbing : Nawirah, M.S.A., AK. CA

Kata Kunci : Koperasi, Laporan Keuangan, SAK ETAP

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengkontruksi laporan keuangan koperasi pada SAK ETAP. Koperasi Serba Usaha Mandiri merupakan salah satu koperasi di Kabupaten Pasuruan, dengan total aset per 31 Desember 2023 mencapai 12 Miliar rupiah. Hal tersebut sangat rawan akan terjadinya kesalahan dan kecurangan apabila laporan keuangan tidak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang sah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah Koperasi Serba Usaha Mandiri yang beralamatkan di Kabupaten Pasuruan. Teknik Analisis digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan milik Koperasi Serba Usaha Mandiri dengan perlakuan siklus akuntansi, kemudian laporan keuangan akan ditinjau berdasarkan SAK ETAP. Tahapan selanjutnya kemudian melakukan kontruksi laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang telah disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa perlakuan siklus akuntansi hanya melakukan tahap pencatatan dan pelaporan saja. Koperasi Serba Usaha Mandiri telah membuat 3 komponen laporan keuangan, yaitu neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha, dan catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi, terdapat beberapa laporan keuangan yang belum disusun jika merujuk ke SAK ETAP, yaitu laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

ABSTRACT

Muhammad Nu'man Ashfahany. 2024, SKRIPSI. Title "IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY (SAK-ETAP) ON FINANCIAL REPORT OF MANDIRI SERBA USAHA COOPERATION"

Advisor : Nawirah, M.S.A., AK. CA

Keywords : Cooperation, Financial Report, SAK ETAP

The purpose of this study was to analyze and construct cooperative financial statements on SAK ETAP. Koperasi Serba Usaha Mandiri is one of the cooperatives in Pasuruan Regency, with total assets as of December 31, 2023 reaching 12 billion rupiah. It is very prone to errors and fraud if the financial statements are not based on legal financial accounting standards.

This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The object of research is Koperasi Serba Usaha Mandiri which is located in Pasuruan Regency. Analysis techniques are used with the aim of knowing how the preparation of financial statements belonging to the Mandiri Multipurpose Cooperative with the treatment of the accounting cycle, then the financial statements will be reviewed based on SAK ETAP. The next stage then constructs financial statements in accordance with SAK ETAP which has been authorized by the Indonesian Institute of Accountants.

This study provides results that the treatment of the accounting cycle only performs the recording and reporting stages. Koperasi Serba Usaha Mandiri has made 3 components of financial statements, namely the balance sheet, the statement of the calculation of the remaining results of operations, and notes to the financial statements. However, there are several financial statements that have not been prepared when referring to SAK ETAP, namely the statement of changes in equity and the cash flow statement.

الملخص

محمد نعمان الأصفهاني، 2024، سكريسي. العنوان "تطبيق معايير المحاسبة المالية للمؤسسات غير الخاضعة للمحاسبة العامة
"على التقرير المالي لكوبيراسي سيربا اساهما منديري (SAK-ETAP)

المشرف :نويرة M.S.A., AK. CA

الكلمات المفتاحية :،التعاونية، التقرير المالي، SAK ETAP

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل وبناء البيانات المالية التعاونية على SAK ETAP. تعدّ تعاونية Koperasi Serba Usaha Mandiri إحدى التعاونيات في محافظة باسوروان، حيث بلغ إجمالي أصولها في 31 ديسمبر 2023 ما قيمته 12 مليار روبية. وهي معرضة جداً للأخطاء والاحتيال إذا لم تكن القوائم المالية مبنية على معايير المحاسبة المالية القانونية..

هذا النوع من البحث هو بحث نوعي باستخدام منهج وصفي. موضوع البحث هو شركة Koperasi Serba Usaha Mandiri التي تقع في محافظة باسوروان. يتم استخدام تقنيات التحليل بهدف معرفة كيفية إعداد القوائم المالية الخاصة بتعاونية مانديري متعددة الأغراض مع معالجة الدورة المحاسبية، ثم تتم مراجعة القوائم المالية بناءً على برنامج المحاسبة الإلكترونية SAK ETAP. ثم تقوم المرحلة التالية ببناء القوائم المالية وفقاً ل SAK ETAP التي وافق عليها المعهد الإندونيسي للمحاسبين.

تقدم هذه الدراسة نتائج مفادها أن معالجة الدورة المحاسبية تؤدي فقط مرحلتها التسجيل وإعداد التقارير. وقد أعدت شركة Koperasi Serba Usaha Mandiri 3 مكونات للقوائم المالية، وهي الميزانية العمومية، وبيان حساب النتائج المتبقية من العمليات، والملاحظات على القوائم المالية. ومع ذلك، هناك العديد من البيانات المالية التي لم يتم إعدادها عند الإشارة إلى SAK ETAP، وهي بيان التغيرات في حقوق الملكية وبيان التدفقات النقدية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah salah satu tujuan pemerintah Indonesia selama masa pemerintahannya. Pemerintah mengimplementasikan sejumlah kebijakan dan taktik untuk memastikan kesejahteraan masyarakatnya, dan memperkuat ekonomi domestik adalah salah satu strateginya. Apalagi kita ketahui pada 3 tahun lalu, perekonomian nasional bahkan perekonomian dunia dalam kondisi kritis yang dikarenakan munculnya suatu pandemi Covid-19. Dilansir dari artikel laman web Kementerian Keuangan yang ditulis Melati (2023) perlambatan ekonomi menjadi dampak dari munculnya pandemic Covid-19, pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,02 persen dan turun menjadi 2,97 persen pada 2020. Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional yang signifikan ini berpengaruh pada kesejahteraan rakyatnya.

Dengan mengetahui turunnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2020, pemerintah memfokuskan pemulihan ekonomi dari sektor ekonomi kecil dan menengah dengan tujuan untuk mengangkat pertumbuhan ekonomi nasional, Koperasi menjadi salah satu badan usaha yang difokuskan pemerintah dalam strategi pemulihan ekonomi nasional. Informasi yang didapat dari Kominfo (2022) pemerintah membuat suatu program penyaluran dana Pemulihan

Ekonomi Nasional (PEN) sebesar 1,29 Triliun dengan penerima manfaat sebanyak 84 mitra koperasi. Hal tersebut memperjelas, bahwasannya badan usaha koperasi menjadi salah satu peran penting atas pemulihan ekonomi nasional.

Perekonomian di Indonesia didasarkan atas asas kekeluargaan sesuai dengan isi pada *Pasal 33 ayat (1) UUD 1945*. Koperasi menjadi badan usaha yang cocok dengan asas perekonomian Indonesia yang berdasarkan kekeluargaan. Koperasi menjadi titik tumpu untuk Pembangunan ekonomi di daerah-daerah, karena hadirnya koperasi bisa membimbing dan membantu usaha-usaha kecil disekitar. Berkat dukungan dan perhatian dari pemerintah peran dan kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Negara Indonesia sangat terlihat peningkatannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kemenkopukm (2023) menunjukkan bahwa kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 sebesar 6,20% begitu pula pada tahun 2020 menunjukkan besaran yang sama. Pada periode 2019/2020 kontribusi koperasi terhadap PDB mengalami kenaikan yang awalnya pada tahun 2019 sebesar 5,54% meningkat menjadi 6,20%. Data tersebut menjadi bukti bahwa dalam skala nasional, hadirnya koperasi memiliki pengaruh kontribusi terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi di negeri ini.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, badan usaha seperti koperasi tidak luput dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dijelaskan kedalam laporan keuangan yang

telah disusun oleh koperasi. Laporan keuangan berisi tentang informasi-informasi keuangan koperasi, yang bertujuan untuk melihat produktivitas perusahaan selama satu periode akuntansi. Menurut Gobai et al. (2019) bagi setiap entitas usaha, laporan keuangan mempunyai peranan yang penting untuk sebagai acuan dalam penetapan kebijakan keuangan. Laporan keuangan koperasi yang baik adalah laporan yang bisa menginformasikan dengan baik kepada Pengurus, anggota, pembisa, dan pihak pihak eksternal koperasi.

Laporan keuangan koperasi yang kurang baik, nantinya akan berdampak buruk pada jalannya kegiatan usaha koperasi. Permasalahan yang dialami koperasinya nantinya seperti: berkurangnya kepercayaan anggota karena kurangnya informasi yang terdapat dalam laporan keuangan; koperasi mengalami kesulitan peminjaman modal kepada bank, dikarenakan laporan keuangan yang tidak bisa dipahami oleh pihak peminjam; saat rapat anggota tahunan, koperasi akan mengalami kesulitan dalam membuat kebijakan atau keputusan untuk perkembangan koperasi. Seperti yang dijelaskan Turi & Muharram (2023) dari hasil penelitiannya, menunjukkan bahwasannya transparansi dan akuntabilitas dari laporan keuangan yang disusun oleh koperasi secara simultan berpengaruh positif terhadap tingginya rasa kepercayaan anggota koperasi. Oleh karena itu, permasalahan-permasalahan tersebut apabila tidak segera diatasi, bisa berdampak pada kelangsungan hidup koperasi tahun mendatang.

Dianggap sebagai laporan keuangan yang baik, maka entitas usaha juga perlu memperhatikan perlakuan siklus akuntansi. Siklus akuntansi berisi tahapan-tahapan dalam penyusunan laporan keuangan, yang dimulai dari identifikasi transaksi hingga menjadi laporan akhir yang dibutuhkan oleh entitas. Seperti pada penelitian Frilisia & Wirajaya (2018) dalam hasil penelitiannya, menyatakan bahwasannya siklus akuntansi milik PT Aira Nusantara Indah hanya melaksanakan tahapan pencatatan dan pelaporan saja. Berdasarkan pernyataan tersebut, kurangnya perhatian entitas pada siklus akuntansi akan berdampak pada keandalan dari laporan keuangan yang sudah disusun oleh entitas. Selain perhatian pada siklus akuntansi, dengan adanya standar keuangan yang berlaku juga

Standar akuntansi keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyesuaikan dengan kondisi badan usaha yang ada di Indonesia. Standar akuntansi ini bertujuan untuk membantu pengusaha dalam pengelolaan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang baik. Terdapat beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sudah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), salah satunya yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau bisa juga disebut dengan SAK ETAP. SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang cocok diterapkan bagi entitas yang tidak berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangannya secara umum seperti koperasi. Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP dapat memberikan manfaat baik kepada kegiatan usaha koperasi. Hadirnya SAK ETAP diharapkan memberikan

kemudahan ETAP saat pengajuan pendanaan kepada perbankan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023). Namun kenyatannya tidak semua koperasi menerapkan SAK ETAP ini kedalam laporan keuangannya, dan hanya menyusun suatu laporan keuangan secara sederhana. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan SDM terkait SAK ETAP dan juga dikarenakan minimnya kesadaran pengurus koperasi atas pentingnya pentingnya penerapan SAK ETAP kedalam laporan keuangan (Mursidah & Nasution, 2022).

Dengan disahkannya SAK-ETAP, badan usaha seperti koperasi disarankan untuk menerapkan SAK tersebut dalam penyusunan laporan keuangannya. Namun tidak semua koperasi menerapkan SAK-ETAP dalam laporan keuangan, dikarenakan berbagai kendala yang dialami oleh koperasi. Penyajian laporan keuangan berbasis SAK-ETAP juga diteliti oleh B. N. F. Shafira et al. (2022) penelitian yang menggunakan 2 koperasi di Kota Mataram sebagai subjek penelitian menjelaskan bahwa keduanya belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP kedalam pelaporan keuangannya. Akan tetapi laporan yang sudah dibuat tetap menunjukkan informasi yang dibutuhkan oleh anggota koperasi. Dinas koperasi terkait juga diberikan saran agar terus memberikan sosialisasi atau pembinaan terkait pembukuan dan pelaporan yang baik dan berdasarkan standar SAK ETAP.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian yang ditulis oleh (Gozali & Kesuma, 2017) menggunakan 33 koperasi di Kota Palembang sebagai sampel penelitiannya, namun dari 33 koperasi tersebut hanya ada 3

koperasi yang menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Hal itu menjadi bukti sedikitnya koperasi yang menerapkan standar akuntansi dalam pelaporan keuangannya, dan ditemukan beberapa kendala yang dialami, seperti kurangnya kemampuan SDM atau tenaga kerja; dan kurangnya peran serta dari Kementerian koperasi dan dinas koperasi terkait dalam membina secara langsung kepada koperasi-koperasi di Kota Palembang.

Maka dalam rangka pengembangan dan penguatan koperasi dari segi pembukuannya, dibutuhkan pendekatan secara langsung kepada koperasi-koperasi. Salah satunya koperasi yang ada di wilayah Kabupaten Pasuruan, yaitu Koperasi Serba Usaha Mandiri di Kecamatan Rejoso. Peneliti pada Sabtu 11/11/2023 melakukan wawancara awal kepada Bapak Komarudin selaku Ketua di kantor Koperasi Serba Usaha Mandiri, sebagai berikut:

“Koperasi ini sebener e sudah melakukan pelaporan mas, ya sebatas pelaporan sederhana saja seperti yang ada di buku RAT. Dan selama beberapa tahun ini juga tidak ada keluhan baik dari anggota dan pengawas terkait hasil laporan keuangane. Jadi tetap seperti itu format pembukuan yang kami lakukan.”

Berdasarkan hasil wawancara awal bersama ketua Koperasi Serba Usaha Mandiri, didapatkan beberapa poin penting, yaitu bahwa laporan keuangan yang sudah disusun dilakukan secara sederhana dan tidak melaksanakan standar akuntansi berlaku didalamnya. Selain mendapatkan informasi terkait laporan keuangannya, didapatkan informasi dari buku RAT (Rapat Anggota Tahunan) tahun 2021 jumlah anggota koperasi pada tahun 2021 sebanyak 375, dan jumlah tersebut cukup banyak untuk koperasi primer tingkat kabupaten. Selain itu, dari pengamatan peneliti pada laporan

keuangan milik KSU Mandiri, diketahui bahwasannya total aset yang dimiliki berkisar 12 Miliar rupiah. Hal ini sangat beresiko bagi entitas usaha dengan total aset sebesar itu jika tidak menerapkan SAK ETAP kedalam laporan keuangannya. Sehingga, apabila Koperasi Serba Usaha Mandiri tidak menerapkan standar akuntansi yang berlaku ke dalam laporan keuangannya dapat menimbulkan masalah kedepannya seperti mengurangnya rasa kepercayaan anggota koperasi dan mengalami kesulitan ketika melakukan pengajuan modal kepada bank. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka disusunlah penelitian yang berjudul **“Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dalam Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Mandiri”**

1.2. Rumusan Masalah

Informasi di dalam laporan keuangan yang sulit untuk dipahami oleh pihak internal dan eksternal koperasi, menyebabkan munculnya masalah yang dialami oleh koperasi seperti menurunnya rasa kepercayaan anggota koperasi. Dengan adanya SAK ETAP, akan membantu koperasi dalam menyusun dan menyajikan laporan dengan baik dan lengkap. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yang diambil oleh peneliti adalah “Bagaimana penerpan SAK-ETAP dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Mandiri”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, tujuan yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah “Menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Mandiri”

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan harapan baik atas penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara praktik (atas lokasi yang diteliti) dan juga memberikan manfaat secara teoritis (untuk menambah khazanah ilmu). Berikut merupakan manfaat penelitian secara praktik dan teoritis:

A. Secara praktis

Manfaat dari penelitian secara praktik, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi Koperasi Serba Usaha Mandiri Kabupaten Pasuruan. Manfaat yang dimaksud seperti dengan adanya hasil penelitian Koperasi Serba Usaha.Mandiri bisa menerapkan laporan keuangan berdasarakan SAK-ETAP.

B. Secara teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis, diharapkan hasil dari penelitian ini berguna secara luas, dengan penelitian bisa menjadi referensi bagi peneliti lain dalam menyusun penelitian terkait SAK ETAP. Dan juga menambah keilmuan dalam pembahasan implementasi SAK ETAP dalam laporan keuangan koperasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk menjadi dasar dalam mendapatkan ide atau topik dan arah dalalam merancang kerangka kinerja suatu penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu juga digunakan dalam melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Bagian-bagian penting dapat diambil dari penelitian terdahulu, seperti metode yang digunakan, permasalahannya, dan hasil dari penelitian.

(Gozali & Kesuma, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi di Kota Palembang” menerangkan bagaimana penerapan laporan keuangan atas SAK-ETAP dan apasaja kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif ini menggunakan 33 koperasi sebagai objek penelitiannya. Hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa dari 33 koperasi hanya 3 koperasi yang telah menerapkan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP. Kendala yang dialami dalam penerapannya, seperti kurangnya kemampuan SDM dan kurangnya peran serta Kementrian dan dinas koperasi Kota Palembang. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang sedang dijalankan ini menggunakan 1 objek koperasi, sehingga lebih berfokus terhadap penerapan SAK-ETAP.

B. N. F. Shafira et al. (2022) menyusun suatu penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Koperasi di Kota Mataram” menerangkan terkait bagaimana penerapan SAK ETAP atas laporan keuangan koperasi. Penelitian yang disusun oleh Shafira dan patnernya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek penelitiannya yaitu 2 koperasi yang terdaftar di Kota Mataram. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedua koperasi tidak sepenuhnya menerapkan SAK ETAP kedalam laporan keuangannya. Penelitian yang disusun oleh Shafira dan kedua kawannya memiliki kesamaan dari segi objek penelitiannya yang menggunakan lebih dari satu koperasi.

(Mursidah & Nasution, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Tunas Wira Mandiri” menyebutkan permasalahan bahwa diperlukan suatu standar yang lebih sederhana bagi UKM dan Koperasi, serta bagaimana penerapan SAK ETAP kedalam laporan keuangan Koperasi Tunas Wira Mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah deskriptif kualitatif dengan Koperasi Tunas Wira Mandiri sebagai objek tunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang sudah disusun oleh Koperasi Tunas Wira Mandiri belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP dan kendala yang dialami karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari pihak koperasi. Penelitian yang ditulis oleh Mursidah dan Nasution memiliki persamaan pada jumlah objek penelitian dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Hafidzah et al. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan PTPN IV Kebun Bah Jambi” menjelaskan permasalahan terkait penerapan SAK-ETAP kedalam laporan keuangannya dan apa saja kendala yang dialami dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Koperasi Karyawan PTPN IV Kebun Bah Jambi sebagai subjek penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan dari Koperasi Karyawan PTPN IV Kebun Bah belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP, dan diketahui kendala yang dialami berupa kurangnya pemahaman pengurus koperasi.

(Prissilia & Himawan, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Anlisis Penerapan SAK ETAP dalam laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Kaum Kolot” menjelaskan tentang laporan keuangan KUD Kaum Kolot yang kurang lengkap pada periode 2021, dan bagaimana penerapannya kedalam SAK ETAP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Koperasi Unit Desa Kaum Kolot sebagai subjek penelitiannya. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh KUD Kaum Kolot hanya neraca dan Laba rugi atau perhitungan sisa hasil usaha, sehingga tidak memenuhi kedalam standardisasi SAK-ETAP.

Muntari et al. (2023) pada penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Respati Universitas Respati Yogyakarta” memiliki tujuan untuk terkait pengukuran, pengakuan dan

penyajian laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK-ETAP. Hasil penelitian yang didapat dapat disimpulkan bahwa pengukuran dan penyajian pelaporan keuangan belum sesuai dengan SAK ETAP, dalam penyajian laporan keuangannya hanya menyajikan 3 komponen laporan keuangan saja.

Hutabarat et al. (2023) pada penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasai Credit Union Kasih Setia Pulau Tello” menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik analisis yang digunakan berupa rumus Dean J Champion. Hasil penelitian diketahui bahwa koperasi tersebut hanya menyajikan neraca dan laporan laba rugi. Penyebab tidak diterapkannya SAK-ETAP kedalam laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan para karyawan terhadap SAK ETAP.

(Septiawati & Hafni, 2023) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Satu Hati Minggir Sleman” metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitiannya, menunjukkan bahwa KSP Cu Satu Hati sudah menerapkan SAK ETAP kedalam penyajian laporan keuangannya dan tidak terdapat kendala yang dialami dalam penerapan standar akuntansi.

Harefa (2023) penelitian yang berjudul “Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli)” menggunakan jenis

penelitian metode kualitatif, didasari oleh data dan informasi yang didapat berupa angka dan gambar. Hasil penelitiannya diketahui bahwa para pengurus tidak pernah mendapat pelatihan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, sehingga tentunya SAK ETAP tidak diterapkan kedalam laporan keuangan Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati.

Hafid et al. (2019) Penelitian yang berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK-ETAP (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Sang Zulfikar)” menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya, dan teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laporan keuangannya telah memuat penilaian yang berdasarkan SAK ETAP, namun ada beberapa bagian laporan keuangan yang salah dan kurang saji seperti tidak adanya laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Gambaran singkat	Hasil Penelitian
1.	(Gozali & Kesuma, 2017) “Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi di Kota Palembang”	Penelitian ini menerangkan bagaimana penerapan SAK ETAP kedalam laporan keuangan koperasi di Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan 33	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari 33 koperasi hanya 3 koperasi yang telah menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangannya. Kendala yang dialami dalam penyajiannya adalah

		koperasi sebagai objek penelitiannya.	kurangnya kemampuan SDM dan kurangnya peran serta dinas terkait.
2.	Shafira et al. (2022), “Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Koperasi di Kota Mataram”	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan 2 koperasi yang terdaftar di Kota Mataram sebagai objek penelitian.	Kedua koperasi tersebut tidak sepenuhnya menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan.
3.	Mursidah & Nasution (2022) “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Tunas Wira Mandiri”	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Tunas Wira Mandiri belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP. Kendala yang dialami karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari pihak koperasi.
4.	Hafidzah et al. (2022) “Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan PTPN IV Kebuh Bah Jambi”	Menggunakan jenis metode penelitian berupa deskriptif kualitatif.	Penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya menggunakan SAK ETAP dan kendala yang dialami dikarenakan kurangnya pemahaman pengurus koperasi atas standar akuntansi.
5.	Prissilia & Himawan (2023) “Analisis Penerapan SAK ETAP	Metode penelitian yang digunakan berupa kualitatif.	Bahwa laporan keuangan KUD Kaum Kolot hanya menyajikan neraca dan

	dalam Laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Kaum Kolot”		laba rugi atau perhitungan sisa hasil usaha.
6.	Muntari et al. (2023) Evaluasi Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Respati Universitas Respati Yogyakarta”	Penelitian ini menggunakan metode berupa deskriptif kualitatif.	Pengukuran dan penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan SAK ETAP. Dan penyajian yang dilakukan hanya 3 komponen laporan keuangan saja.
7.	Hutabarat et al. (2023) “Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello”	Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam riset tersebut.	Laporan keuangan disusun oleh Koperasi Credit Union Kasih Setia hanya menyajikan neraca dan laporan laba rugi.
8.	Septiawati & Hafni (2023) “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu	Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil yang didapat bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan koperasi sudah lengkap dan sesuai dengan SAK ETAP.

	Satu Hati Minggir Sleman”		
9.	Harefa (2023) “Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli)”	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.	Penyajian laporan keuangan belum menerapkan SAK ETAP hanya menyajikan laporan laba rugi, neraca dan permodalan.
10.	Hafid et al. (2019) “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Sang Zulfikar)”	Pada penelitian ini jenis pendekatannya adalah kualitatif dan teknik analisis datanya secara deskriptif kualitatif.	Laporan keuangan yang sudah dibuat oleh Koperasi Serba Usaha Sang Zulfikar telah memuat penilaian yang sesuai SAK ETAP, namun ada beberapa penyajian yang salah dan kurang seperti belum dibuatnya laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

2.2.1.1 Definisi dan Tujuan SAK

Standar Akuntansi Keuangan merupakan suatu pedoman, prinsip, prosedur dan aturan yang digunakan untuk penyajian informasi keuangan dalam suatu entitas bisnis atau organisasi. Aturan dalam pencatatan dan pengukuran hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, juga terkandung dalam suatu standar akuntansi.

Tujuan diciptakannya suatu standar dalam dunia akuntansi adalah untuk menciptakan keseragaman dan konsistensi dalam menyusun laporan keuangan, sehingga informasi-informasi diberikan bisa relevan dan dapat dipahami oleh para pemakai laporan keuangan.

2.2.1.2 Jenis-Jenis SAK

DSAK atau Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dibentuk oleh Ikatan Akuntansi Indonesia sudah menerbitkan berbagai jenis Standar Akuntansi yang berlaku. Banyaknya standar akuntansi yang sudah diterbitkan, disesuaikan dengan kondisi-kondisi akuntansi yang ada di Indonesia. Ada 6 standar akuntansi keuangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. PSAK-IFRS

PSAK-IFRS merupakan standar akuntansi yang berpedoman pada standar IFRS atau International Financial Reporting Standards. IFRS ini merupakan standar akuntansi keuangan yang ditegaskan dalam skala nasional. Penyusunan PSAK yang relevan dengan standard IFRS membantu menyesuaikan

laporan keuangan antarnegara, dan memudahkan dalam membandingkan kinerja keuangan perusahaan multinasional.

2. SAK-ETAP

SAK-ETAP diterbitkan oleh DSAK dengan tujuan untuk mempermudah entitas yang tanpa akuntabilitas publik dalam menyusun pelaporan keuangan. Jenis Standar akuntansi ini cocok untuk digunakan bagi bisnis-bisnis level menengah dan kecil, seperti koperasi.

3. Standar Akuntansi Syariah (SAS)

Diterbitkannya standar akuntansi Syariah, menjadi bukti bahwa penyusunan dan penerbitan standar akuntansi berdasarkan kondisi yang ada di suatu daerah. Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI (DSAS IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Syariah pada tahun 2016. Sebagai selaku penerbit standar akuntansi Syariah, DSAS melihat mayoritas penduduk Indonesia beragama islam. Dalam fiqh muamalah, menjelaskan tentang tata cara beraktivitas ekonomi dalam pandangan islam, sehingga DSAK menerbitkan standar akuntansi syariah dengan tujuan agar dibuatnya suatu pedoman akuntansi yang relevan dengan kaidah kaidah fiqh muamalah. Transaksi-transaksi dalam SAS, seperti murabah, istishna', salam, mudharabah, musyarakah, ijarah, tabarru', dan lain-lain (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2023).

4. SAK-EMKM

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah atau SAK EMKM ditujukan kepada usaha-usaha yang berskala lebih kecil atau mikro seperti UMKM. Feriyanto & Utami (2022) didalam struktur jenis standar akuntansi ini sangat sederhana, sehingga penerapannya kedalam laporan keuangan tidak menyulitkan para entitas bisnis. Karakteristik umum yang ada di standar akuntansi EMKM ini, seperti penyajiannya yang lebih sederhana dan mengatur transaksi yang umum dalam UMKM.

5. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Standar akuntansi pemerintah diterbitkan untuk menjadi pedoman dan aturan dalam melakukan pelaporan keuangan pada instansi pemerintahan. Sebagai Lembaga yang bertanggungjawab kepada rakyat, segala aktivitas yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran instansi harus dilaporkan dan bersifat transparansi dan akuntabel. Supaya pelaporan keuangan instansi pemerintah bisa dipahami oleh berbagai kalangan, penyusunan laporan keuangan haruslah menggunakan standar akuntansi yang berlaku.

6. SAK EP

SAK EP atau SAK Entitas Privat merupakan standar akuntansi terbaru yang disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 30 Juni

2021. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2023) disusunnya SAK Entitas Privat bertujuan untuk mengganti SAK ETAP dengan perbedaan keduanya yang cukup signifikan, seperti pada SAK EP menggunakan konsep penghasilan komprehensif lain sedangkan SAK ETAP tidak. SAK Entitas Privat ini baru berlaku efektif pada tahun 2025, namun penggunaan lebih awal diperkenankan.

2.2.2 Laporan Keuangan

2.2.2.1 Deskripsi dan Tujuan

(Ula & Nawirah, 2020) laporan keuangan merupakan laporan yang berisi catatan-catatan informasi keuangan organisasi atau perusahaan dalam suatu periode pembukuan dan yang mampu menggambarkan kinerja dari organisasi tersebut. Selain menginformasikan terkait kondisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga berisi tentang jumlah kewajiban, kekayaan dan pendapatan yang dimiliki Perusahaan atas aktivitasnya. Tujuan umum disusunnya laporan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan bersama dari para pengguna laporan, dan juga laporan keuangan disusun berdasarkan informasi dan data yang sudah ada atau sudah terjadi, sehingga berorientasi pada data historis (Martani et al., 2016).

2.2.2.2 Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Komponen-komponen laporan keuangan yang lengkap terdapat dalam *PSAK No. 01*, sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca atau laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang berisi tentang jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi. Selain terdapat asset, didalam laporan posisi keuangan para pengguna laporan keuangan bisa menemukan jumlah kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan atau organisasi.

b. Laporan laba rugi

Di dalam laporan laba rugi menjelaskan asal muasal dari diperolehnya laba bersih perusahaan atas kegiatan usahanya. Mulanya pendapatan kotor atau laba kotor yang diperoleh perusahaan dikurangi beban-beban yang dikenakan atas semua kegiatan usaha perusahaan dalam suatu periode.

c. Laporan perubahan ekuitas

Rudianto (2012) Tujuan adanya laporan arus kas adalah untuk memberikan data informasi terkait perubahan arus kas perusahaan atau organisasi. Laporan arus kas juga menjelaskan detail perubahan saldo awal dan akhir pembukuan. Sehingga, laporan arus kas penting untuk dibuat oleh suatu perusahaan agar mengetahui peredaran kasnya dari awal periode hingga akhir periode.

d. Laporan arus kas

Martani et al. (2015) Tujuan adanya laporan arus kas adalah untuk memberikan data informasi terkait perubahan arus kas perusahaan atau organisasi. Laporan arus kas juga menjelaskan detail perubahan saldo awal dan akhir pembukuan. Sehingga, laporan arus kas penting untuk dibuat oleh suatu perusahaan agar mengetahui peredaran kasnya dari awal periode hingga akhir periode.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Komponen terakhir dari laporan keuangan adalah catatan atas laporan keuangan. Pada bagian CaLK memberikan informasi yang menjelaskan lebih rinci atas pos-pos akun dari komponen-komponen sebelumnya.

2.2.3 SAK-ETAP

SAK ETAP merupakan pedoman yang mengatur perlakuan akuntansi keuangan yang diperuntukkan bagi entitas usaha ETAP, seperti UMKM dan koperasi (Suriyanto et al., 2022). SAK-ETAP disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi IAI (DSAK IAI) pada tanggal 19 Mei 2009 dan mulai efektif pada 1 Januari 2010. Menurut Martani et al. (2015) diterbitkannya SAK-ETAP sebagai pilar standar akuntansi dimaksudkan agar bisa dimanfaatkan dan diterapkan oleh perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Suatu perusahaan dikatakan memiliki akuntabilitas publik

yang signifikan apabila perusahaan telah mendaftar pada otoritas pasar modal dan regulator lain yang bertujuan untuk penerbitan saham. SAK-ETAP ini sangat tepat untuk diterapkan pada badan usaha seperti koperasi, karena pada saat penyusunan SAK ini sudah terdapat standar akuntansi IFRS untuk SME's namun standar tersebut terlalu kompleks sehingga sulit untuk diterapkan pada usaha kecil dan menengah.

2.2.4 Koperasi

2.2.4.1 Gambaran Umum

Koperasi merupakan suatu organisasi ekonomi yang pembentukannya dengan persyaratan beberapa individu atau beberapa badan usaha yang berasaskan kekeluargaan. Koperasi sebagai jenis usaha yang berbadan hukum, memiliki dasar hukum berdasarkan *Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1*. Hadirnya koperasi memiliki fungsi dan peran dalam aspek ekonomi dan sosial masyarakat, seperti yang tercantum pada *Pasal 5 UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, sebagai berikut:

- a. Koperasi mampu mengembangkan dan membangkitkan potensi ekonomi yang ada pada masyarakat
- b. Koperasi sebagai sokoguru mampu untuk memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional
- c. Berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat

- d. Berusaha untuk mengembangkan perekonomian nasional dengan asas kekeluargaan.

2.2.4.2 Jenis-Jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi berdasarkan pembentukannya ada dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Koperasi Primer

Koperasi primer merupakan salah satu jenis koperasi yang pendiriannya oleh beberapa individu, batas pendirian koperasi primer ini minimal beranggotakan 20 orang.

- b. Koperasi Sekunder

Berbeda dengan koperasi primer yang pembentukannya dengan beranggotakan orang-seorang, maka koperasi sekunder ini didirikan dan beranggotakan oleh beberapa badan usaha koperasi, dan sekurang-kurangnya 3 koperasi.

2.2.5 Penerapan SAK dalam Laporan Keuangan

Pembentukan SAK ETAP ditujukan kepada badan usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik, salah satunya koperasi. Hadirnya SAK-ETAP untuk membantu koperasi dalam melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan yang baik. Manfaat diterapkannya standar akuntansi ke dalam laporan keuangan nantinya juga akan dirasakan oleh koperasi, seperti informasi yang ada pada laporan bisa lebih cepat untuk

disampaikan kepada penggunaanya; dan laporan keuangannya lebih bersifat akuntabel bisa dipertanggungjawabkan. Komponen-komponen laporan keuangan berbasis SAK-ETAP telah dijelaskan dalam lembaran Standar Akuntansi yang sudah disusun oleh (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

1. Neraca

Neraca atau bisa juga disebut dengan laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang jumlah aset, kewajiban dan ekuitas koperasi. seperti yang dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bahwa sedikitnya ada pos-pos yang termuat didalam neraca, yaitu:

- a. Kas dan setara kas;
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan;
- d. Properti investasi;
- e. Aset tetap;
- f. Aset tidak berwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

Pos-pos akun tersebut menjadi dasar dalam penyusunan model neraca yang sesuai dengan SAK ETAP, model neraca nantinya bisa menjadi referensi untuk menyusun laporan keuangan. Berikut merupakan model neraca tersebut:

Gambar 2. 1
Format Neraca SAK

PT. XXX		
NERACA		
PERIODE XXX		
	Periode Sekarang	Periode sebelumnya
ASET	xxx	xxx
Aset lancar	xxx	xxx
Kas	xxx	xxx
Perlengkapan	xxx	xxx
Piutang usaha	xxx	xxx
Total Aset Lancar	xxx	xxx
Aset Tetap	xxx	xxx
Akumulasi penyusutan aset tetap	xxx	xxx
Total Aset Tetap	xxx	xxx
TOTAL ASET	xxx	xxx
KEWAJIBAN	xxx	xxx
Utang usaha	xxx	xxx
Utang gaji	xxx	xxx
Total Kewajiban	xxx	xxx
EKUITAS	xxx	xxx
Modal pemilik	xxx	xxx
Saldo laba	xxx	xxx
Total Ekuitas	xxx	xxx
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	xxx	xxx

Sumber: SAK-ETAP (2009)

2. Laporan laba rugi

Pada komponn laporan laba rugi menyajikan informasi terkait upaya perusahaan dalam memperoleh pendapatan bersih selama satu periode. Namun, pada badan usaha koperasi bukan laba bersih yang dihasilkan, akan tetapi mencari sisa hasil usaha yang

nantinya akan dibagi kepada anggota-anggotanya. Pos-pos yang terdapat didalam laporan laba rugi, minimalnya yaitu:

- a. Pendapatan
- b. Beban Keuangan
- c. Laba atau rugi investasi
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto / sisa hasil usaha

Format laporan laba rugi yang berdasarkan SAK ETAP disusun dengan pos-pos akun yang sudah disebutkan diatas.

Gambar 2. 2
Format Laba Rugi

PT. XXX		
LAPORAN LABA RUGI		
PERIODE XXX		
	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
Penghasilan		
Pendapatan jasa	xxx	xxx
Beban Operasional		
Beban gaji	xxx	xxx
Beban listrik	xxx	xxx
Beban perlengkapan	xxx	xxx
Beban penyusutan aset tetap	xxx	xxx
Total Beban	xxx	xxx
Pendapatan Lain	xxx	xxx
Laba Bersih Sebelum Pajak	xxx	xxx

Sumber: SAK-ETAP (2009)

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Dilakukannya penyajian laporan perubahan ekuitas kedalam laporan keuangan, bertujuan agar koperasi bisa mengetahui

jumlah modal dari anggota dan modal dari koperasinya sendiri, selain itu untuk melihat sisa hasil usaha yang dimiliki pada periode berjalan dan periode lalu. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam laporan perubahan ekuitas, yaitu laba atau rugi / sisa hasil usaha; jumlah dividen dan distribusi lainnya ke pemilik saham. Berikut merupakan format laporan perubahan ekuitas yang bisa menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

Gambar 2. 3
Format Laporan Perubahan Ekuitas

PT. XXX		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
PERIODE XXX		
	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
Modal pemilik	xxx	xxx
Setoran modal selama periode berjalan	xxx	xxx
Saldo Modal	xxx	xxx
Laba Ditahan		
Saldo awal periode	xxx	xxx
Laba (rugi) periode berjalan	xxx	xxx
Prive	xxx	xxx
Saldo Laba Ditahan	xxx	xxx
Ekuitas Per 31 Desember XXX	xxx	xxx

Sumber: SAK-ETAP (2009)

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode. Ada beberapa informasi yang perlu disajikan dalam laporan arus kas, yaitu:

a. **Aktivitas operasi**

Transaksi yang terjadi atas aktivitas operasional adalah penerimaan dan pengeluaran atas kegiatan usaha entitas. Salah satu transaksinya adalah penerimaan kas atas penjualan barang atau jasa.

b. **Aktivitas investasi**

Transaksi yang terjadi pada aktivitas investasi adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari luar usaha. Transaksi yang terjadi seperti penerimaan kas atas penjualan aset tetap dan penerimaan kas atas penjualan efek ekuitas.

c. **Aktivitas Pendanaan**

Transaksi yang terjadi atas aktivitas pendanaan koperasi, seperti pelunasan utang jangka panjang; penerimaan kas atas simpanan pokok anggota, pembagian sisa hasil usaha (SHU); dan lain-lain.

Bentuk penyajian laporan arus kas berisi 3 aktivitas tersebut, berikut merupakan format laporan arus kas berbasis SAK-ETAP yang bisa diterapkan.

Gambar 2. 4
Format Laporan Arus Kas

PT. XXX		
LAPORAN ARUS KAS		
PERIODE XXX		
	Periode Sekarang	Periode sebelumnya
Kas, Saldo Awal Periode XXX	xxx	xxx
Aliran Kas dari Aktivitas Operasi		
Kas Masuk		
Operasi	xxx	xxx
Kas Keluar		
Operasi	xxx	xxx
Aliran Kas Bersih dari Operasi	xxx	xxx
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi		
Kas Masuk		
Investasi	xxx	xxx
Kas Keluar		
Operasi	xxx	xxx
Aliran Kas Bersih dari Investasi	xxx	xxx
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kas Masuk		
Pendanaan	xxx	xxx
Kas Keluar		
Penadanaan	xxx	xxx
Aliran Kas Bersih dari Pendanaan	xxx	xxx
SALDO AKHIR 31 DESEMBER XXX	xxx	xxx

Sumber: SAK-ETAP (2009)

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas laporan keangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. CaLK memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal-hal yang perlu disampaikan secara berurutan didalam catatan atas laporan keuangan, yaitu:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP

- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
- d. Pengungkapan lain.

2.2.6 Integrasi Islam

Sebagai seorang muslim tentunya dalam setiap beraktivitas dan setiap berperilaku sudah ada aturan dan pedoman untuk diikuti. Pada hakikatnya semua ilmu baik pengetahuan, sosial, dan ekonomi sudah dijelaskan didalam *Al-Qur'an* dan *Hadist*, disertai dengan *ijma'* dan *qiyas*. Begitu juga dengan Standar akuntansi keuangan, tentang laporan keuangan dan koperasi tentunya ada presepsinya sendiri dalam agama islam.

2.2.6.1 Standar Akuntansi Keuangan dalam Persepsi Islam

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Artinya: “Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang didalamnya diturunkan *Al-Qur'an*, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda. (*Al Baqarah : 185*)”.

Berdasarkan *Al-Baqarah* ayat 185 disebutkan bahwasannya *Al-Qur'an* diturunkan untuk menjadi petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam kehidupannya. Maksud dari ayat tersebut sama

seperti tujuan disahkannya suatu standar akuntansi keuangan, dengan tujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi.

2.2.6.2 Laporan Keuangan dalam Persepsi Islam

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَكُتِبُوا
 وَلِيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ
 فَلْيَكْتُبْ وَلِيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا
 فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ
 فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolah untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatatnya dan orang yang berutang mendikhtenya. Hendaklah dia bertakwa kepada allah, tuhanNya dan janganlah dia mengurangi sedikitpun (Al-Baqarah: 282)”.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam yang sudah diturunkan 14 abad yang lalu, didalamnya juga mengandung

perintah untuk melaksanakan pencatatan atas harta dan utang dengan baik, seperti yang dijelaskan dalam *Al-Baqarah ayat 282*. Kandungan dari ayat tersebut memiliki maksud yang sama dengan tujuan disusunnya laporan keuangan dalam suatu entitas bisnis, yaitu salah satunya untuk melaporkan jumlah harta dan hutang yang wajib untuk dibayarkan.

2.2.6.3 Koperasi dalam Persepsi Islam

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِحْرَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang (An-Nisa: 29)*”.

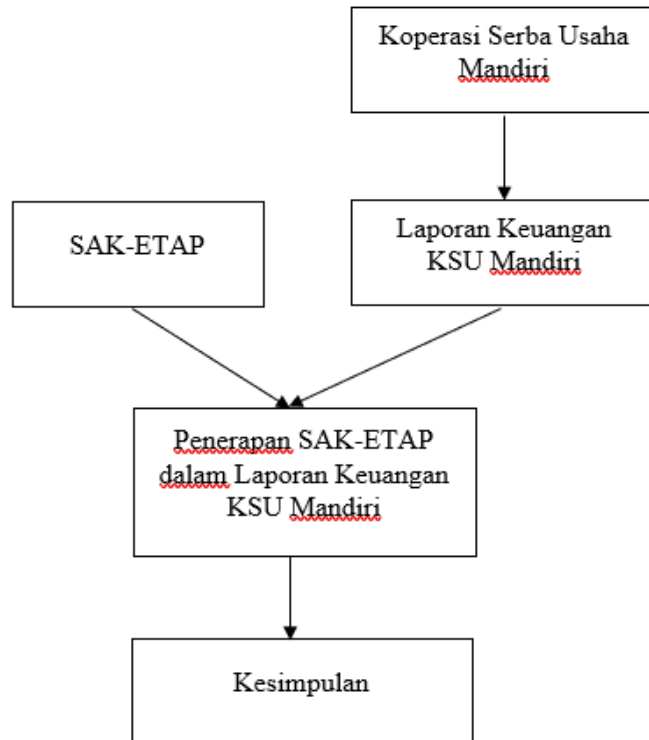
Pembentukan koperasi didasarkan pada asas kekeluargaan, maksud dari kekeluargaan tersebut adalah bahwa salah satu tujuan aktivitas koperasi untuk menyejahterakan anggotanya dan tidak ada rasa saling merugikan antara pihak yang menjalankan usaha dengan anggotanya. *An-Nisa ayat 29* juga memiliki isi kandungan yang sama dengan koperasi. Salah satu isi kandungan yang ada pada surah *An-Nisa ayat 29* menjelaskan bahwasannya tidak ada jalan

perniagaan yang baik kecuali didasari oleh rasa saling suka tanpa adanya rasa saling merugikan satu sama lain.

2.3. Kerangka Berfikir

Sugiyono (2013) menjelaskan tentang kerangka berfikir, yaitu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam suatu penelitian, kerangka berfikir menjelaskan hubungan antara variabel independent dan dependen. Pada penelitian ini, terdapat 2 variabel, yaitu SAK ETAP sebagai variabel independent dan laporan keuangan sebagai variabel dependen. Kerangka berfikir penelitian ini berawal dari peneliti yang menjadikan Koperasi Serba Usaha Mandiri sebagai objek penelitian. Kemudian, melakukan pengumpulan data secara langsung di lokasi objek penelitian yang menghasilkan variabel dependen. Sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, laporan keuangan akan dianalisis berdasarkan SAK ETAP. Hasil dari analisis tersebut akan menciptakan kesimpulan penelitian. berikut merupakan bagan dari kerangka berfikir pada penelitian ini.

Gambar 2. 5
Kerangka Berfikir



Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan beberapa penelitian terdahulu yang sudah ditulis pada bab sebelumnya, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Batubara et al. (2023) jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan secara langsung dan subjektif. Jenis penelitian kualitatif atau biasa juga disebut dengan pendekatan alternative, menggunakan peneliti sebagai alat untuk mencapai kesimpulan dalam penelitian (Efferin et al., 2008).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu medan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data data terkait. Pada penelitian ini menjadikan Koperasi Usaha Mandiri yang berada di Kecamatan Rejoso Kabuapten Pasuruan sebagai lokasi penelitian.

3.3 Data dan Jenis Data

Menurut Sunyoto (2013) di dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang biasa digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti kepada subjek penelitian atau orang-orang yang bersangkutan dengan objek penelitian. Didalam data primer itu sendiri memiliki dua jenis data, yaitu:

a. Data kualitatif

Data kualitatif umumnya merupakan suatu data yang diperoleh atas persepsi dari responden atau orang-orang yang bersangkutan. Jenis data kualitatif yang ada pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung kepada pengurus, anggota, dan pengawas Koperasi Serba Usaha Mandiri.

b. Data kuantitatif

Berbeda dengan data kuantitatif, jenis data primer ini lebih dalam bentuk angka-angka atau nominal. Pada penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan oleh peneliti adalah buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Serba Usaha Mandiri yang diminta langsung kepada Bapak Komarudin selaku ketua koperasi.

2. Data sekunder

Berbeda dengan data primer yang dalam perolehannya harus terjun langsung ke lokasi penelitian, data sekunder ini diperoleh tanpa

harus melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, seperti berasal dari web internet. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran SAK-ETAP yang diperoleh dari media internet, data ini nantinya akan digunakan peneliti dalam

3.4 Teknik Pengambilan Data

Dalam suatu penelitian dibutuhkan adanya data-data dan informasi yang perlu dikumpulkan untuk dianalisis, pada penelitian dalam pengambilan datanya menggunakan beberapa jenis metode, yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data dengan memberikan pertanyaan bebas namun tetap relevan dengan topik yang dibahas. Pada penelitian ini, nantinya wawancara akan dilakukan pada beberapa individu yang berkaitan dengan Koperasi Serba Usaha Mandiri, yaitu:

- a. Bapak komarudin, selaku ketua koperasi
- b. Ibu Illiyin, selaku bendahara koperasi
- c. Pengawas Koperasi, pengawas disini adalah orang yang ditugaskan dari dinas koperasi untuk memberikan pengawasan dan pembinaan kepada koperasi serba usaha mandiri
- d. Anggota Koperasi, anggota yang dimaksud adalah anggota non-pengurus koperasi.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengamatan yang berkaitan dengan keadaan disekitar koperasi, seperti lingkungan sekitar wilayah koperasi dan kantor koperasi. Hal yang dicari

3. Metode dokumentasi

Melalui metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data laporan keuangan yang terdapat pada lembar RAT serta catatan-catatan yang diperlukan dalam mendukung penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data menjadi salah satu bagian penting yang terdapat didalam suatu penelitian. Dikarenakan untuk mencapai suatu hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan adanya teknik atau metode analisis data yang sesuai dengan data dan jenis penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang diungkapkan oleh Miles & Huberman dalam Kase et al. (2023) bahwasannya terdapat 3 tahapan dalam analisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Kemudian pada penelitian ini, teknik analisis data tersebut dimodifikasi dengan menambahkan beberapa tahapan seperti pengumpulan data (*data collection*) menjadi langkah awal dalam analisis data; dan penerapan atau implementasi menjadi langkah sebelum tercapainya kesimpulan. Berikut merupakan tahapan tahapan dalam analisis data:

1. Pengumpulan data

Data collection merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu penelitian, pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dan data dalam bentuk apapun yang mendukung jalannya penelitian. Data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah buku RAT (Rapat Anggota Tahunan) yang didalamnya terdapat laporan keuangan koperasi.

2. Reduksi data

Tahapan ini peneliti memilah dan menegerutkan data-data penting yang akan diaplikasikan atau diimplementasikan terhadap SAK-ETAP.

3. Penyajian data

Tahapan penyajian data yaitu menyiapkan data yang sudah direduksi pada tahapan sebelumnya, menjadi data yang siap saji untuk diimplementasikan.

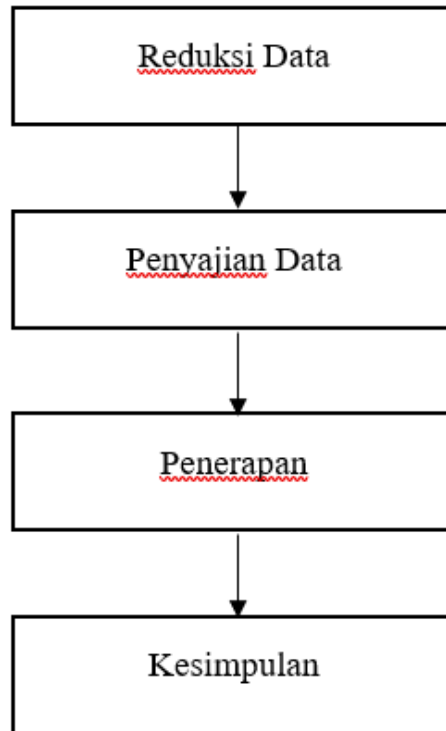
4. Penerapan

Pada tahapan ini sebenarnya tidak ada dalam metode analisis data yang digunakan oleh Miles & Huberman, kemudian dalam penelitian ini diberi tahapan tambahan yang sesuai dengan topik penelitian. Penerapan yang dilakukan yaitu data yang siap disajikan terhadap SAK ETAP.

5. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pengambilan poin-poin penting berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian. Kesimpulan pada penelitian ini nantinya berisi tentang poin-poin penting hasil dari penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan koperasi.

Gambar 3. 1
Teknik Analisis Data



Sumber: Adaptasi dari Miles & Huberman (1994)

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa data-data yang diperoleh data suatu penelitian benar-benar merupakan data yang valid dan kredibel. Uji keabsahan data menjadi salah poin penting dalam metodologi penelitian, dikarenakan data yang valid dan kredibel dapat mejamin bahwa hasil penelitian yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data dalam menguji kredibilitas dan keabsahan data. Tedapat 2 macam triangulasi data yang digunakan, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang digunakan untuk memastikan validitas dari berbagai sumber yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan 3 sumber data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, triangulasi sumber data berperan dalam memastikan keakuratan

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan. Pada hal ini dilakukan dengan mencari perbedaan dan kesamaan informasi dari sumber sumber pengumpulan data, seperti pada penelitian ini yang menggunakan sumber data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Profil Koperasi Serba Usaha Mandiri

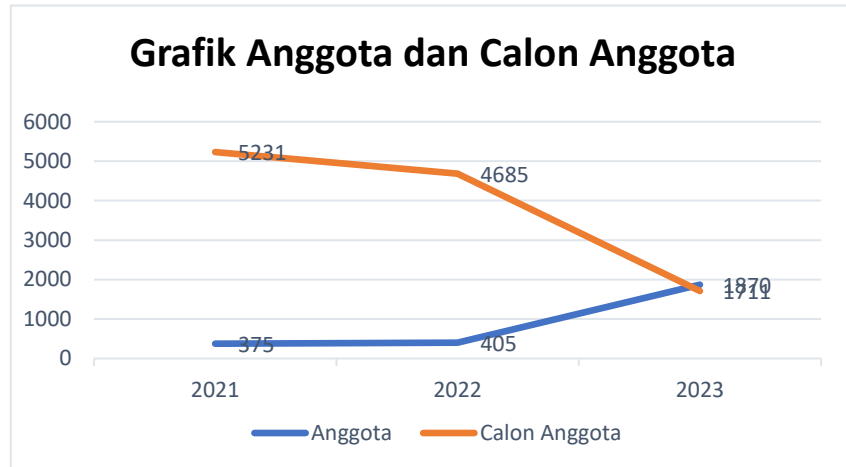
4.1.1 Sejarah Koperasi Serba Usaha Mandiri

Koperasi Serba Usaha Mandiri merupakan salah satu dari banyaknya koperasi yang ada di wilayah Kabupaten Pasuruan atau yang lebih tepatnya berada di Kecamatan Rejoso Lor. KSU Mandiri didirikan oleh Bapak Komarudin berssama rekan-rekannya pada tahun 2021, saat itu KSU Mandiri masih belum memiliki badan hukum atau bisa disebut dengan pra-koperasi. Wawancara yang dilakukan bersama Bapak Komarudin selaku Ketua Koperasi Serba Usaha Mandiri pada 4 Maret 2024, menyampaikan bahwa.

“jadi, KSU Mandiri sebelum mendapatkan badan hukum atau pra-koperasi dimulasi dari tahun 2001-2002. Pada 23 oktober 2002 KSU Mandiri sudah mendapatkan badan hukum sendiri. Pada waktu itu anggtanya hanya ada 30 anggota, dan sekarang per-hari ini anggotanya 2.400 orang sedangkan calon anggota sekitar 6.000 orang”.

Koperasi Serba Usaha Mandiri memiliki nomor badan hukum 1539/BH/KWK.13/XI/1997 yang diperoleh pada 23 Oktober 2002. Ketika awal pembentukannya, KSU Mandiri hanya memiliki 30 anggota saja, dan hingga tanggal 4 Maret 2024 KSU Mandiari memiliki anggota berjumlah 2.400 sedangkan calon anggota sebanyak 6.000 orang.

Gambar 4. 1
Grafik Pertumbuhan Anggota



Sumber: KSU Mandiri, Data Diolah (2024)

Dari grafik pada gambar 4.1 dapat diketahui jumlah anggota terus meningkat dari tahun 2021 yang hanya berjumlah 375 anggota menjadi 1.870 anggota. Sedangkan calon anggota terus menurun dari tahun 2021 yang berjumlah 5.231 orang menjadi 1.711 calon anggota. Menurunnya calon anggota dan terus bertambahnya anggota dari tahun ke tahun menjadi bukti bahwasannya minat masyarakat kepada KSU Mandiri sangatlah tinggi dan tentunya aset dan modal yang dimiliki koperasi meningkat dengan pesat.

Wawancara bersama ketua koperasi pada tanggal 4 Maret 2024, menjelaskan terkait sejarah modal yang dimiliki oleh koperasi, menyampaikan bahwa.

“Awalnya kita kalo selama pra-koperasi hanya memiliki modal 21 juta. Dan per-tanggal 31 Desember 2023 kami memiliki aset kurang lebih 10 miliar.”

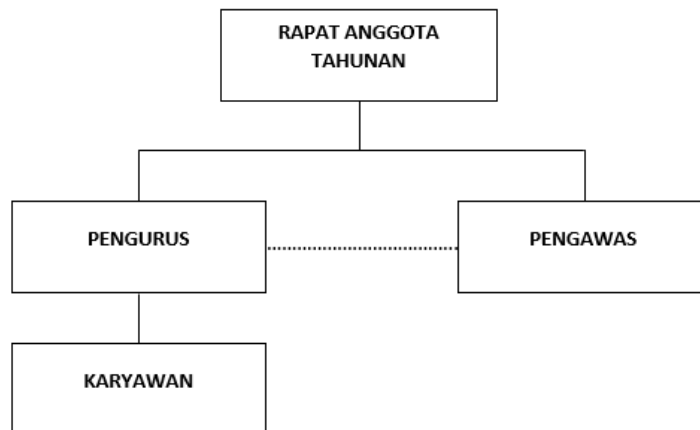
Berdasarkan pernyataan Bapak Komarudin, modal awal yang dimiliki koperasi hanyalah 21 juta rupiah yang dikumpulkan dari anggota-

anggota awal koperasi. Jumlah modal yang dimiliki koperasi terus bertambah, dikarenakan semakin banyaknya keperluan yang dimiliki koperasi untuk menjalankan dan mendukung kegiatan operasionalnya sehingga membutuhkan modal yang lebih banyak. Modal yang dimiliki tidak hanya berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota saja, namun juga mencari permodalan atau hutang dari beberapa pihak. Dan hingga tanggal 31 Desember 2023 jumlah aset yang dimiliki oleh KSU Mandiri mencapai kurang lebih 10 miliar.

4.1.2 Struktur Organisasi

Koperasi sebagai suatu organisasi usaha atau badan usaha, tentunya sangat membutuhkan adanya struktur organisasi yang sesuai. Maksud dari adanya struktur organisasi, yaitu agar mengetahui hierarki dalam suatu organisasi, dan juga untuk memudahkan jalannya koperasi dikarenakan sudah terdapat tugas dan fungsinya. Pemegang kekuasaan tertinggi di koperasi merupakan Rapat Anggota seperti yang dijelaskan dalam *Pasal 22 UU Nomor 25 tahun 1992*. Dalam Rapat Anggota Tahunan, setiap anggota mempunyai hak satu suara, hal inilah yang membedakan koperasi dengan perusahaan umum. Berikut merupakan struktur anggota yang dimiliki oleh Koperasi Serba Usaha Mandiri.

Gambar 4.2
Struktur Koperasi



Sumber: KSU Mandiri, Data Diolah (2024)

Gambar 4.2 merupakan bentuk dari struktur organisasi yang ada di KSU Mandiri. Setiap bagian-bagian yang ada pada struktur tersebut sudah memiliki tugas dan fungsinya. Seperti yang dijelaskan dalam *Bab VI UU Nomor 25 Tahun 1992* terkait perangkat organisasi koperasi. Rapat Anggota diharuskan terlaksana minimal setahun sekali, pada KSU Mandiri melaksanakan Rapat Anggota Tahunan untuk tahun buku 2023 dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2024.

Pengawas menjadi salah satu bagian struktur organisasi yang berada dibawah Rapat Anggota. Tanggungjawab yang dimiliki pengawas koperasi yaitu melaksanakan mengawasi pelaksanaan, kebijakan, dan manajemen koperasi; serta menyusun laporan tertulis mengenai hasil pengawasan tersebut.

Pengurus koperasi memiliki kedudukan yang sejajar dengan pengawas dalam gambar. Pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan

bendahara memiliki tugas dalam menjalankan kegiatan operasional koperasi dalam sehari-harinya. Dalam melaksanakan tugasnya, pengurus memiliki karyawan yang membantu operasionalnya, seperti membantu pengurusan pinjaman, pemungutan angsuran, dll. Pengurus KSU Mandiri periode 2019-2023 meliputi:

1. Ketua : Komarudin
2. Sekretaris : Illiyin
3. Bendahara : Umi Kulsum

4.1.3 Ruang Lingkup Koperasi

Koperasi Serba Usaha Mandiri mendapatkan nomor badan usahanya pada tahun 2002 dengan jenis usaha Koperasi Serba Usaha. Pada tahun awal pembentukan hingga akhir periode 2023, KSU Mandiri menjalankan beberapa jenis aktivitas. Hal ini dijelaskan oleh pengurus koperasi ketika penulis melakukan wawancara pada tanggal 4 Maret 2024, menyampaikan bahwa.

“Jadi produk awalnya kita adalah simpan pinjam, karena badan usahanya adalah KSU. Pada tahun 2003, kita bekerjasama dengan dinas perikanan untuk membangun SPDN (Solar Paekt Dealer Nelayan) bagian dari pengembangan usaha. Namun dalam perjalanan, nelayan merasa SPDN terlalu mahal sehingga tidak diminati. Pada tahun 2009, menambah unit usaha, yaitu PPUB. PPUB ini jasa seperti penerimaan pembayaran listrik, telepon, dan air pdam. Hingga saat ini yang paling dominan adalah usaha simpan pinjam”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bisa diketahui bawasannya KSU Mandiri memiliki beberapa produk. Seperti yang diketahui, hingga akhir periode 2023 produk simpan pinjam menjadi penghasilan utama, bahkan selama satu periode sepenuhnya pemasukan berasal dari simpan

pinjam. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat masyarakat terhadap penggunaan produk tersebut. Salah satunya jasa pembayaran pln dan pdam, diakarenakan semakin canggihnya teknologi, sehingga segala jenis pembayaran bisa melalui *e-wallet* atau alat transaksi online lainnya.

4.2 Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Mandiri

Laporan keuangan menjadi suatu hal yang wajib disusun bagi organisasi atau badan usaha. Koperasi yang merupakan badan usaha mengharuskan dirinya untuk menyusun laporan keuangan, tujuan disusunnya laporan keuangan tersebut tidak hanya bermanfaat bagi koperasi saja, akan tetapi bagi pihak luar juga memerlukan informasi keuangan. Laporan keuangan yang disusun KSU Mandiri merupakan bentuk tanggungjawab koperasi kepada anggota koperasi. Kinerja keuangan selama periode berjalan atau periode sebelumnya bisa dilihat dari laporan keuangan yang sudah disusun.

Peneliti dalam kunjungan penelitian ke Koperasi Serba Usaha Mandiri, mendapatkan dokumen berupa laporan pertanggungjawab Koperasi Serba Usaha Mandiri Tahun 2023. Laporan pertanggungjawaban dan hasil pemeriksaan tersebut dipaparkan kepada anggota koperasi dalam acara Rapat Anggota koperasi pada tanggal 13 Januari 2024. Seperti yang dijelaskan pada struktur organisasi, bahwasannya Rapat Anggota Tahunan (RAT) Merupakan puncak organisasi dari Koperasi Serba Usaha Mandiri.

KSU Mandiri dalam sehari-hari melakukan berbagai transaksi, seperti transaksi pembayaran angsuran, transaksi simpanan, transaksi pembayaran

biaya, dll. Transaksi-transaksi tersebut dicatat oleh KSU Mandiri dalam software yang bernama Armadillo. Selain mencatat transaksi yang dilakukan oleh koperasi baik itu kas masuk atau kas keluar, software tersebut juga bisa menunjukkan langsung laporan keuangan yang diperlukan oleh KSU Mandiri. Pada tahun buku 2023, berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang menjadi bahan dokumentasi bagi peneliti, laporan keuangan yang disusun KSU Mandiri, terdiri dari Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

A Neraca

Gambar 4. 3
Neraca KSU Mandiri

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan NERACA KOMPERATIF PER 31 Desember 2023					
Aset	2023	2022	Pasiva	2023	2022
Aset Lancar			07. Utang Jangka Pendek		
01. Kas	Rp 102.654.600	Rp 92.425.050	01. Simpanan Sukarela	Rp 7.817.276.121	Rp 8.247.991.558
02. Bank	Rp 2.612.065.156	Rp 2.504.392.106	02. Dana-Dana SHU		
03. Pinjaman Diberikan	Rp 9.076.800.500	Rp 9.287.587.300	- Cad. Pendidikan	Rp 68.616.075	Rp 50.201.225
04. Unit Lain	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	- Cad. Sosial	Rp 68.616.075	Rp 50.201.225
Jumlah Aset Lancar	Rp 12.091.520.256	Rp 12.184.404.456	Jumlah Utang Jangka Pendek	Rp 7.954.508.271	Rp 8.348.394.008
Aset Tetap			08. Modal		
05. Aset Tetap & Inv.	Rp 444.308.000	Rp 444.308.000	01. Simpanan Pokok	Rp 37.400.000	Rp 405.000.000
06. Akm. Penyusutan	Rp 444.307.999	Rp 444.307.999	02. Simpanan Wajib	Rp 327.790.000	Rp 313.140.000
			03. Modal Penyetaraan	Rp 396.900.000	Rp -
			04. Hibah	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
			05. Cadangan		
			- Khusus	Rp 1.003.749.970	Rp 910.870.470
			- Umum	Rp 1.936.021.774	Rp 1.788.702.971
Jumlah Aset Tetap	Rp 1	Rp 1	Jumlah Modal	Rp 3.751.861.744	Rp 3.467.713.441
			09. SHU Tahun Berjalan	Rp 385.150.242	Rp 368.297.008
Jumlah Aset	Rp 12.091.520.257	Rp 12.184.404.457	Jumlah Pasiva	Rp 12.091.520.257	Rp 12.184.404.457

Sumber: KSU Mandiri (2023)

Gambar 4.3 merupakan neraca yang sudah disajikan oleh Koperasi Serba Usaha Mandiri pada periode 2023 dan 2022. Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwasannya jumlah aset pada tahun 2023 sebesar 12.091.520.257 rupiah. Jumlah tersebut, lebih kecil 0,72% atau 92.884.200rupiah daripada total aset pada tahun sebelumnya. Unsur-unsur neraca pada umumnya, terdiri dari aset, utang, dan ekuitas. Jika dilihat pada gambar tersebut, neraca yang disusun oleh KSU Mandiri juga terdapat 3 unsur neraca, yaitu aset, utang, dan ekuitas. Artinya, secara garis besar KSU Mandiri dalam menyajikan neraca sudah baik.

B Perhitungan Selisih Hasil Usaha

Gambar 4. 4
Laporan Perhitungan SHU KSU Mandiri

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan PERHITUNGAN SELISIH HASIL USAHA PERIODE 1 Januari s/d 31 Desember 2023 & 2022		
KETERANGAN	2023	2022
Pendapatan		
10. Jasa Bank	Rp 16.891.650	Rp 19.162.355
11. Jasa Pinjaman	Rp 1.401.365.800	Rp 1.395.247.400
12. Administrasi	Rp 151.623.500	Rp 148.714.100
13. Lain-Lain	Rp 15.765.800	Rp 15.907.400
Jumlah Pendapatan	Rp 1.585.646.750	Rp 1.579.031.255
Beban Operasional		
14. Beban barang dan	Rp 74.865.000	Rp 75.800.100
15. Beban Sewa	Rp 15.548.500	Rp 34.116.000
16. Beban Gaji & Karyawan	Rp 463.982.000	Rp 455.539.000
17. Pajak	Rp 37.652.000	Rp 43.144.700
18. Beban Pendidikan	Rp 3.700.000	Rp 16.251.000
19. Pemeliharaan dan Perbaikan	Rp 12.343.000	Rp 14.080.000
20. Phps. Ak. Produktif	Rp 142.879.500	Rp 136.626.500
21. Jasa Simpanan	Rp 269.653.608	Rp 271.052.047
22. Beban Lain-Lain	Rp 179.872.900	Rp 164.124.900
Jumlah Beban Operasional	Rp 1.200.496.508	Rp 1.210.734.247
Selisih Hasil Usaha	Rp 385.150.242	Rp 368.297.008

Sumber: KSU Mandiri (2023)

Gambar 4.4 merupakan laporan perhitungan selisih hasil usaha periode 2022 dan 2023. Laporan perhitungan SHU sebenarnya memiliki konsep yang sama dengan laporan laba rugi pada perusahaan umumnya. Yang membedakan hanyalah penyebutannya, dikarenakan bentuk badan usahanya. Konsep

dari laporan perhitungan SHU dan laporan laba rugi berawal dari menjumlahkan pendapatan yang diterima koperasi, pada gambar tersebut jumlah pendapatan yang dimiliki koperasi sebesar 1.585.646.750 rupiah. Kemudian beban atau biaya yang dialami selama satu periode berjalan dikurangkan pendapatan diatas. Selisih (sis) Hasil Usaha atau SHU atas KSU Mandiri pada tahun 2023 sebesar 385.150.242 rupiah, jumlah tersebut lebih besar 16.853.234 rupiah daripada tahun sebelumnya.

C Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Gambar 4. 5
CaLK KSU Mandiri

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022				
No.	Keterangan	31-Des-23 (Rp)	31-Des-22 (Rp)	Perkembangan (%)
1	Kas dan Bank			
	a. Kas	Rp 102.654.600	Rp 92.425.050	11,1%
	b. Bank	Rp 2.612.065.156	Rp 2.504.392.106	4,3%
	Jumlah Kas dan Bank	Rp 2.714.719.756	Rp 2.596.817.156	4,5%
2	Pinjaman Diberikan			
	Pinjaman yang diberikan kepada anggota, calon anggota, dan non-anggota	Rp 9.076.800.500	Rp 9.287.587.300	-2,3%
	Jumlah Pinjaman Diberikan	Rp 9.076.800.500	Rp 9.287.587.300	-2,3%

3	Unit Lain				
	Investasi pada unit SPDN (Solar Packed Dealer Nelayan)	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	0,0%	
	Jumlah Pinjaman Diberikan	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	0,0%	
4	Aktiva Tetap dan Investaris				
	Aktiva Tetap dan Investaris terdiri atas beberapa macam barang dengan nilai	Rp 444.308.000	Rp 444.308.000	0,0%	
	Jumlah Aktiva dan Inv	Rp 444.308.000	Rp 444.308.000	0,0%	
5	Akumulasi Penyusutan				
	Akumulasi Penyusutan	Rp 444.307.999	Rp 444.307.999	0,0%	
	Jumlah Akum. Penyusutan	Rp 444.307.999	Rp 444.307.999	0,0%	
6	Utang Lancar				
	a. Simpanan Sukarela	Rp 7.817.276.121	Rp 8.247.991.558	-5,2%	
	b. Dana-dana SHU				
	1. Cadangan Pendidikan	Rp 68.616.075	Rp 50.201.225	36,7%	
	2. Cadangan Sosial	Rp 68.616.075	Rp 50.201.225	36,7%	
	Jumlah Utang Lancar	Rp 7.954.508.271	Rp 8.348.394.008	-4,7%	
7	Modal Sendiri				
	a. Simpanan Pokok	Rp 37.400.000	Rp 405.000.000	-90,8%	
	b. Simpanan Wajib	Rp 327.790.000	Rp 313.140.000	4,7%	
	c. Modal Penyertaan	Rp 396.900.000	Rp -		
	d. Hibah	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	0,0%	
	Jumlah Modal Sendiri	Rp 812.090.000	Rp 768.140.000	5,7%	
8	Cadangan				
	Cadangan Umum	Rp 1.003.749.970	Rp 910.870.470	10,2%	
	Cadangan Sosial	Rp 1.936.021.774	Rp 1.788.702.971	8,2%	
	Jumlah Cadangan	Rp 2.939.771.744	Rp 2.699.573.441	8,9%	
9	Pendapatan				
	a. Jasa Bank	Rp 16.891.650	Rp 19.162.355	-11,8%	
	b. Jasa Pinjaman	Rp 1.401.365.800	Rp 1.395.247.400	0,4%	
	c. Administrasi	Rp 151.623.500	Rp 148.714.100	2,0%	
	d. Lainnya	Rp 15.765.800	Rp 15.907.400	-0,9%	
	Jumlah Pendapatan	Rp 1.585.646.750	Rp 1.579.031.255	0,4%	
10	Beban-Beban				
	a. Beban barang dan jasa	Rp 74.865.000	Rp 75.800.100	-1,2%	
	b. Beban Sewa	Rp 15.548.500	Rp 34.116.000	-54,4%	
	c. Gaji Karyawan	Rp 463.982.000	Rp 455.539.000	1,9%	
	d. Pajak	Rp 37.652.000	Rp 43.144.700	-12,7%	
	e. Pendidikan	Rp 3.700.000	Rp 16.251.000	-77,2%	
	f. Pemeliharaan & Perbaikan	Rp 12.343.000	Rp 14.080.000	-12,3%	
	g. Cadangan Khusus	Rp 142.879.500	Rp 136.626.500	4,6%	
	h. Bunga Simpanan	Rp 269.653.608	Rp 271.052.047	-0,5%	
	i. Lain-Lain	Rp 179.872.900	Rp 164.124.900	9,6%	
	Jumlah Beban	Rp 1.200.496.508	Rp 1.210.734.247	-0,8%	
	Sisa Hasil Usaha	Rp 385.150.242	Rp 368.297.008	4,6%	

Sumber: KSU Mandiri (2023)

Gambar 4.5 merupakan Catatan atas Laporan Keuangan yang sudah disusun Koperasi Serba Usaha Mandiri untuk periode tahun 2023. Pada gambar tersebut, CaLK yang telah disusun oleh KSU Mandiri menjelaskan lebih rinci atau lebih mendalam terkait pos-pos akun yang ada pada laporan-laporan sebelumnya, seperti neraca dan laporan perhitungan selisih hasil usaha. Pos-pos akun yang disebutkan bermula dari kas dan setara kas atau kas dan bank sampai akun pos akun terakhir yang berada di laporan perhitungan SHU, beban-beban yang dialami koperasi. Pada CaLK diatas, KSU Mandiri memberikan penjelasan tentang perkembangan setiap akun dengan membandingkan antara jumlah saldo setiap akun pada tahun 2023 dan tahun 2022. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk melihat seberapa besar perkembangan koperasi dari segi *financial*-nya atau malah menurun.

4.3 Siklus Akuntansi

Menurut Soemarso siklus akuntansi adalah sebuah alur pelaksanaan pencatatan akuntansi hingga menjadi suatu produk yang dinamakan laporan keuangan (Kurnia & Romansyah, 2015). Maksud dari pernyataan tersebut adalah untuk mendapatkan laporan keuangan, entitas usaha perlu melaksanakan suatu kegiatan yang dinamakan siklus akuntansi. Tahapan awalnya tentunya dimulai dari kegiatan transaksi sampai bagian akhirnya dalam bentuk suatu laporan keuangan yang

berisi informasi-informasi keuangan perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam buku “Pengantar Akuntansi 1: Teori dan Praktik” Hal 22 yang ditulis oleh Thalib, p. (2022, p. 22) bahwasannya terdapat 5 alur akuntansi, yaitu identifikasi transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan.

1. Identifikasi Transaksi

Laporan keuangan tidak akan bisa disusun apabila tidak adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas usaha. Identifikasi transaksi menjadi tahapan pertama dalam siklus akuntansi, dikarenakan transaksi yang terjadi baik terkait dengan kas masuk atau kas keluar maupun lainnya sebaiknya diperiksa terlebih dahulu atau dikoreksi. Hal ini bertujuan agar transaksi tersebut benar adanya, bukan transaksi fiktif. KSU Mandiri sebagai entitas usaha perlu mengidentifikasi dari transaksi yang terjadi, agar bisa dilanjutkan pada tahapan selanjutnya.

2. Pencatatan (*recording*)

Pencatatan atau *recording* dalam siklus akuntansi berarti mencatat transaksi yang sudah terjadi pada tahap sebelumnya. Hasil dari alur pencatatan ini berupa jurnal umum yang berisi seluruh transaksi selama periode tertentu yang telah terjadi baik secara kas maupun non-kas. Hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwasannya KSU Mandiri telah melakukan pencatatan. Terdapat 4 jenis pencatatan yang dilakukan oleh KSU Mandiri,

yaitu pencatatan atas angsuran pinjaman, realisasi pinjaman, setoran anggota, dan pencatatan atas transaksi non-simpan pinjam. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bendahara koperasi dalam sesi wawancara, bahwasannya:

“Jadi koperasi ada 4 jenis transaksi, transaksi realisasi pinjaman, pembayaran angsuran, setoran anggota, dan transaksi selain simpan pinjam”.

Berikut merupakan pencatatan yang telah dilakukan oleh KSU Mandiri.

Gambar 4. 6
Pencatatan Angsuran KSU Mandiri

Nama : MANDIRI REJOSO PINJAMAN
 Nama Laporan : Laporan Harian Transaksi Pinjaman Per Kode Sandi
 Kode Sandi : **ANGSURAN**
 Periode : 01-Oct-23 Sampai 31-Dec-23 Halaman : 136 dari 160

No. Transaksi	Tanggal	No. Pinjaman	Peminjam	Jumlah	Pokok	Bunga
RN1223IY0777	13-Dec-23	25193	Candra Ari Wahyutama	2,715,000	2,215,000	500,000
RN1223IY0779	13-Dec-23	102449	Muhammad Makhfud	470,000	415,000	55,000
RN1223IY0781	13-Dec-23	100730	Suramen 33228	1,230,000	1,163,000	67,000
RN1223IY0783	13-Dec-23	26264	Samsu 33249 Wedusan	6,490,000	4,505,000	1,985,000
RN1223IY0785	13-Dec-23	13638	Satria Budi Utomo 33253	200,000	145,000	55,000
RN1223IY0787	13-Dec-23	100075	Mutmainah 33403	3,260,000	2,577,000	683,000
RN1223IY0789	13-Dec-23	102731	Novi Sri Wahyuni 33510	369,000	292,000	77,000
RN1223IY0791	13-Dec-23	100683	Herdian Okta Wisasa	523,000	413,000	110,000
RN1223IY0793	13-Dec-23	27239	Sukirman 33639 Tanjng	100,000	78,000	22,000
RN1223IY0795	13-Dec-23	100254	M Maulidin 33669	350,000	251,000	99,000
RN1223IY0797	13-Dec-23	101209	Muhammad Kodir 33887	233,000	167,000	66,000
RN1223IY0799	13-Dec-23	100845	Danang Subroto 33899	50,000	22,000	28,000
RN1223IY0801	13-Dec-23	101728	Andik Triyono 33920	310,500	222,500	88,000

Sumber: KSU Mandiri (2023)

Gambar 4.6 merupakan salah satu bentuk pencatatan yang telah dibuat oleh KSU mandiri, yaitu pencatatan pembayaran angsuran pinjaman. Pada gambar tersebut, koperasi menyebutkan beberapa informasi, seperti nomor transaksi, tanggal transaksi, nomor pinjaman, nama peminjam, jumlah yang dipinjamkan, dan

rincian pokok dan bunganya. Informasi pada gambar 4.6 sangatlah lengkap, sehingga para pemakainya bisa mengetahui kapan, siapa, dan berapa pinjaman yang diberikan.

3. Penggolongan

Penggolongan dalam siklus akuntansi dilakukan untuk mengklasifikasikan atau menggolongkan jurnal-jurnal transaksi entitas usah kedalam kategori yang sama. Apabila pada nomor sebelumnya, bentuk dari pencatatan adalah jurnal umum, maka pada penggolongan (*classification*) ini memiliki bentuk yaitu buku besar. Didalam buku besar, kategori yang disebutkan adalah setiap-setiap akun yang ada dalam jurnal umum atau pos akun yang memiliki saldo awal pada neraca sebelumnya. Koperasi SerbaUsaha Mandiri dalam penyusunan laporan keuangan juga harus melewati bagian penggolongan ini atau buku besar. Pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya KSU Mandiri tidak melaksanakan tahap penggolongan ini. Seperti yang diungkapkan oleh bendahara koperasi dalam sesi wawancara bersama peneliti pada tanggal 6 Maret 2024.

“Sistemnya disini itu setelah melakukan pencatan, langsung masuk ke rekening anggotanya dan juga bisa langsung masuk ke neraca. Jadi kita bisa melihat kondisi neraca pada saat itu juga”.

Pada pernyataan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwasannya siklus akuntansi yang dilakukan oleh KSU Mandiri hanya sebatas pencatatan dan pelaporan saja.

4. Pengikhtisaran (*summarizing*)

Ikhtisar memiliki arti meringkas atau ringkasan. Jika diartikan berdasarkan konsep akuntansi, pengikhtisaran merupakan ketika semua pos akun yang dikelompokkan kedalam buku besar, langkah selanjutnya adalah dikumpulkan kembali dalam neraca saldo yang telah disesuaikan (Santoso & Kurnianingsih, 2020). Bentuk dari siklus yang ke-empat ini adalah neraca saldo setelah buku besar, neraca saldo tahun sebelumnya, dll. Dalam menyusun laporan keuangan KSU Mandiri, memerlukan neraca saldo tahun sebelumnya yang bertujuan untuk disesuaikan dengan transaksi-transaksi pada tahun berjalan atau pada periode berjalan. Berikut merupakan aktivitas yang ada dalam siklus ke-empat pengikhtisaran:

a. Neraca saldo tahun sebelumnya

Peneliti menggunakan laporan keuangan KSU Mandiri periode 2023 sebagai data utama dalam penelitian ini. Sehingga dalam proses penelitiannya, membutuhkan neraca saldo tahun sebelumnya untuk menyusun laporan keuangan KSU Mandiri periode 2023. Setelah melakukan observasi dan wawancara langsung di kantor KSU Mandiri, peneliti

mendapatkan neraca saldo tahun 2022. Berikut merupakan neraca saldo tahun sebelumnya milik KSU Mandiri.

Gambar 4. 7
Neraca Saldo Tahun 2022

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI NERACA SALDO AWAL Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)	
ASET	
Aset Lancar	
Kas	92.425.050
Bank	2.504.392.106
Pinjaman Diberikan	9.287.587.300
Unit Lain	300.000.000
Jumlah Aset Lancar	12.184.404.456
Aset Tetap	
Aset Tetap	444.308.000
Akumulasi Penyusutan	444.307.999
Nilai Buku Aset Tetap	1
JUMLAH ASET	12.184.404.457
UTANG DAN EKUITAS	
Utang Jangka Pendek	
Simpanan Sukarela	8.247.991.558
Dana-Dana SHU	
Cadangan Pendidikan	50.201.225
Cadangan Sosial	50.201.225
Jumlah Utang Jangka Pendek	8.348.394.008
Ekuitas	
Simpanan Pokok	405.000.000
Simpanan Wajib	313.140.000
Hibah	50.000.000
Cadangan	
Khusus	910.870.470
Umum	1.788.702.971
SHU Tahun Berjalan	368.297.008
Jumlah Ekuitas	3.836.010.449
JUMLAH UTANG DAN EKUITAS	12.184.404.457

Sumber: KSU Mandiri (2022)

b. Neraca Saldo

Neraca saldo yang dimaksud pada bagian ini adalah penjumlahan atas saldo awal tahun (berdasarkan neraca saldo tahun sebelumnya) dengan transaksi transaksi pada periode

berjalan. Bisa juga saldo-saldo pada neraca ini diambil dari saldo akhir setiap pos akun yang ada di buku besar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwasannya KSU Mandiri tidak menyusun neraca saldo setelah tahap penggolongan.

c. Jurnal Penyesuaian

Bagian ini (jurnal penyesuaian) tidak semua organisasi atau badan usaha memerlukannya, akan tetapi banyak juga yang menggunakan. Dikarenakan pada akhir periode, biasanya pada badan usaha memerlukan untuk menyesuaikan beban depresiasi dan amortisasi kepada akumulasi depresiasi dan amortisasi. Pada jurnal penyesuaian ini tidak boleh adanya akun kas & setara kas, karena sudah dilakukannya tutup buku pada akhir periode. Pada Koperasi Serba Usaha Mandiri, di tahun buku 2023 tidak terdapat adanya jurnal penyesuaian. Dikarenakan, aset tetapnya yang sudah tidak bisa didepresiasi lagi. Sehingga tidak memerlukan adanya jurnal ini.

d. Neraca Lajur

Neraca lajur atau *worksheet* adalah alat bantu akuntansi yang digunakan untuk memudahkan proses penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur digunakan untuk merencanakan dana mengatur penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Bagian ini membantu memastikan

bahwa semua pos-pos akun sudah benar dan siap untuk dimasukkan kedalam laporan keuangan akhir. KSU Mandiri tidak menyusun neraca lajur dalam perlakuan siklus akuntansinya.

5. Pelaporan (*reporting*)

Setelah tahap pengikhtisaran, langkah selanjutnya menyusun laporan keuangan adalah pelaporan. Pelaporan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Dalam SAK ETAP terdapat 5 laporan keuangan yang harus disajikan oleh koperasi, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan yang terakhir catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan keuangan tersebut merupakan bagian paling dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan Koperasi Serba Usaha mandiri. Pelaporan yang dilakukan oleh KSU Mandiri hanyalah 3 laporan saja, yaitu neraca, laporan perhitungan SHU, dan CaLK seperti yang ditunjukkan secara berurutan pada gambar 4.3, 4.4, dan 4.5.

4.4 Implementasi SAK ETAP dalam Laporan Keuangan

Perusahaan atau badan usaha sebenarnya bebas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. Keadaan bebas yang dimaksud adalah tidak diharuskan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang sudah resmi diterbitkan. Akan tetapi, posisi daripada standar akuntansi keuangan tersebut merupakan saran yang baik

bagi perusahaan atau badan usaha dalam melaksanakan kegiatan akuntansi, dari identifikasi transaksi hingga bagian terakhir laporan keuangan. Banyak alasan atau faktor yang menjadikan standar akuntansi keuangan bisa atau mesti harus diterapkan dalam akuntansi perusahaan atau badan usaha.

KSU Mandiri sebagai badan usaha koperasi tentunya perlu melakukan kegiatan akuntansi yang baik dan bisa dipahami oleh pihak-pihak lain. Jika dilihat dari banyaknya jenis standar akuntansi keuangan yang ada di Indonesia, SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang cocok atau relevan dengan jenis usaha atau kegiatan operasional dari Koperasi Serba Usaha Mandiri. Kecocokan ini dikarenakan koperasi merupakan salah satu entitas yang tidak memiliki kewajiban untuk menyediakan atau memberikan informasi keuangannya kepada publik secara terbuka.

SAK ETAP memberikan penjelasan didalam isi *draft*-nya, bahwasannya bagi entitas usaha yang menerpakan SAK ETAP harus menyajikan laporan keuangan, yaitu:

1. Neraca

Menurut IAI (2009: 19-22) dalam laporan neraca, entitas menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode pelaporan tertentu. Utang usaha dan utang lainnya. Melihat pada gambar 4.3., sebenarnya KSU Mandiri sudah menyajikan neraca berdasarkan SAK ETAP, namun ada pos akun yang salah penempatannya. Sehingga bisa menimbulkan maksud lain atas penempatan pos

akun tersebut. Pos akun tersebut adalah SHU tahun berjalan, seharusnya pos akun ini masuk ke dalam ekuitas.

Berikut merupakan saran penyajian neraca yang diolah sendiri oleh penulis.

Gambar 4. 8
Neraca

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI					
NERACA					
Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)					
ASET	31 Desember 2023	31 Desember 2022	UTANG DAN EKUITAS	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET LANCAR			UTANG JANGKA PENDEK		
Kas	102.654.600	92.425.050	Simpanan Sukarela	7.817.276.121	8.247.991.558
Bank	2.612.065.156	2.504.392.106	Dana-Dana SHU		
Pinjaman Diberikan	9.076.800.500	9.287.587.300	- Cadangan Pendidikan	68.616.075	50.201.225
Unit Lain	300.000.000	300.000.000	- Cadangan Sosial	68.616.075	50.201.225
Jumlah Aset Lancar	12.091.520.256	12.184.404.456	Jumlah Utang Jangka Pendek	7.954.508.271	8.348.394.008
ASET TETAP			EKUITAS		
Aset Tetap	444.308.000	444.308.000	Simpanan Pokok	37.400.000	405.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	444.307.999	(444.307.999)	Simpanan Wajib	327.790.000	313.140.000
Nilai Buku Aset Tetap	1	1	Modal Penyetaraan	396.900.000	0
			Hibah	50.000.000	50.000.000
			Cadangan		
			- Khusus	1.003.749.970	910.870.470
			- Umum	1.936.021.774	1.788.702.971
			SHU Tahun Berjalan	385.150.242	368.297.008
			Jumlah Ekuitas	4.137.011.986	3.836.010.449
TOTAL ASET	12.091.520.257	12.184.404.457	TOTAL UTANG DAN EKUITAS	12.091.520.257	12.184.404.457

Sumber: Data Diolah (2024)

2. Laporan laba rugi

IAI (2009: 23) laporan laba rugi menyajikan semua pendapatan dan biaya yang telah diakui dalam suatu periode tertentu. KSU Mandiri yang merupakan badan usaha koperasi menyebut laporan laba rugi sebagai laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU), akan tetapi tetap memiliki konsep yang sama. Jika dilihat pada gambar 4.4., penyajian laporan perhitungan SHU milik KSU Mandiri memiliki kesalahan dalam penempatan beban

pajak. Hal ini cukup krusial dikarenakan posisi pajak penghasilan berada setelah sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak. Penempatan yang salah ini dapat berpengaruh pada *missinformasi* atau kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi. Dan juga perhitungan pajak penghasilan KSU Mandiri mengacu pada besaran laba bersih sebelum pajak atau SHU sebelum pajak penghasilan.

Berikut merupakan saran penyajian laporan perhitungan SHU yang disusun oleh penulis guna memperbaiki kesalahan penyajian.

Gambar 4. 9
Laporan Perhitungan SHU

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI		
LAPORAN PERHITUNGAN SELISIH HASIL USAHA		
Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)		
KETERANGAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PENDAPATAN		
Jasa Bank	16.891.650	19.162.355
Jasa Pinjaman	1.401.365.800	1.395.247.400
Administrasi	151.623.500	148.714.100
Lain-Lain	15.765.800	15.907.400
Jumlah Pendapatan	1.585.646.750	1.579.031.255
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Barang dan Jasa	74.865.000	75.800.100
Beban Sewa	15.548.500	34.116.000
Beban Gaji Karyawab	463.982.000	455.539.000
Beban Pendidikan	3.700.000	16.251.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	12.343.000	14.080.000
PHPS. Ak. Produktif	142.879.500	136.626.500
Jasa Simpanan	269.653.608	271.052.047
Beban Lain-lain	179.872.900	164.124.900
Jumlah Beban Operasional	1.162.844.508	1.167.589.547
SHU SEBELUM PAJAK	422.802.242	411.441.708
Pajak Penghasilan	37.652.000	43.144.700
SELISIH HASIL USAHA	385.150.242	368.297.008

Sumber: Data Diolah (2024)

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut IAI (2009: 26) laporan perubahan ekuitas yang disajikan oleh entitas harus menunjukkan:

- a. Laba rugi untuk periode berjalan
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Semua komponen ekuitas

Penulis melakukan observasi dan wawancara langsung pada pengurus KSU Mandiri, menemukan fakta bahwasannya laporan

perubahan ekuitas tidak disusun oleh pengurus KSU Mandiri. Hal ini bisa dilihat pada laporan pertanggungjawaban KSU Mandiri periode 2023, tidak adanya laporan perubahan ekuitas yang disajikan.

Penulis kemudian menyusun dan memberikan saran atau rekomendasi laporan perubahan ekuitas Koperasi Serba Usaha Mandiri untuk periode 2023 dan 2024. Berikut merupakan laporan perubahan ekuitas yang disusun oleh penulis.

Gambar 4. 10
Laporan Perubahan Ekuitas

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)								
URAIAN	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	MODAL PENYETARAAN	HIBAH	CADANGAN KHUSUS	CADANGAN UMUM	SHU TAHUN BERJALAN	JUMLAH EKUITAS
SALDO 31 DESEMBER 2021	375.000.000	268.140.000	0	50.000.000	996.790.470	1.611.863.491	377.128.063	3.678.922.024
TAHUN 2022								
Penerimaan Simpanan Pokok	30.000.000							30.000.000
Penerimaan Simpanan Wajib		45.000.000						45.000.000
Modal Penyetaraan			0					0
Hibah				0				0
Penerimaan Cadangan Khusus					(85.920.000)			(85.920.000)
Penerimaan Cadangan Umum						176.839.480		176.839.480
Alokasi SHU Tahun Lalu							(377.128.063)	(377.128.063)
SHU Tahun Berjalan							368.297.008	368.297.008
SALDO 31 DESEMBER 2022	405.000.000	313.140.000	0	50.000.000	910.870.470	1.788.702.971	368.297.008	3.836.010.449
Penerimaan Simpanan Pokok	(367.600.000)							(367.600.000)
Penerimaan Simpanan Wajib		14.650.000						14.650.000
Modal Penyetaraan			396.900.000					396.900.000
Hibah				0				0
Penerimaan Cadangan Khusus					92.879.500			92.879.500
Penerimaan Cadangan Umum						147.318.803		147.318.803
Alokasi SHU Tahun Lalu							(368.297.008)	(368.297.008)
SHU Tahun Berjalan							385.150.242	385.150.242
SALDO 31 DESEMBER 2023	37.400.000	327.790.000	396.900.000	50.000.000	1.003.749.970	1.936.021.774	385.150.242	4.137.011.986

Sumber: Data Diolah (2024)

4. Laporan arus kas (*cash flow*)

Cash flow atau biasa disebut juga dengan laporan arus kas, dalam pengetahuan akuntansi terdapat 2 jenis metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

a. Laporan arus kas metode langsung

Laporan arus kas (*cash flow*) dengan menggunakan metode langsung melaporkan semua penerimaan kas seperti penerimaan dari pelanggan dan semua pengeluaran kas seperti pembayaran kepada pemasok dan karyawan. Dalam penyusunannya terdapat 3 jenis aktivitas yang perlu disebutkan, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

b. Laporan arus kas (*cash flow*) metode tidak langsung

Metode ini berbeda dengan metode langsung, bila metode sebelumnya harus menyebutkan rincian pemasukan atau penerimaannya, akan tetapi pada metode tidak langsung hanya menyebutkan besaran laba bersih atau SHU bersih. Sama halnya dengan metode langsung, pada metode tidak langsung entitas harus menyebutkan 3 jenis aktivitas dalam penyusunan laporan arus kas. Pos-pos akun yang perlu disebutkan bila menggunakan metode tidak langsung adalah beban depresiasi, untung atau rugi

pelepasan aset, piutang usaha, persediaan, utang usaha, utang pajak penghasilan, dan lainnya.

Berdasarkan IAI (2009: 30) entitas usaha ketika menyusun laporan arus kas atau *cash flow* menggunakan metode tidak langsung. Laba atau rugi bersih disesuaikan berdasarkan transaksi non-kas serta unsur penghasilan atau beban yang terkait dengan arus kas dari kegiatan investasi atau pendanaan.

KSU Mandiri dalam pelaporannya, tidak menyajikan laporan arus kas. Sama seperti pada laporan sebelumnya, yaitu laporan perubahan ekuaitas. Tidak ditemukan adanya laporan arus kas pada laporan pertanggungjawaban tersebut. Sehingga tidak bisa memenuhi persyaratan SAK ETAP.

Kemudian, penulis memberikan saran atau rekomendasi bagi KSU Mandiri terkait laporan arus kas periode 2022 dan 202. Berikut merupakan laporan arus kas yang disusun oleh penulis.

Gambar 4. 11
Laporan Arus Kas

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI		
LAPORAN ARUS KAS		
Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022		
(Disajikan dalam Rupiah)		
URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
I ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
SHU tahun berjalan	385.150.242	368.297.008
Penyesuaian kerugian piutang	0	0
Penyusutan Aset Tetap	0	0
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	385.150.242	368.297.008
perubahan Modal kerja:		
(Kenaikan)/Penurunan Pinjaman diberikan	210.786.800	131.067.000
(kenaikan)/penurunan unit lain	0	0
Kenaikan/(Penurunan) Simpanan Sukarela	(430.715.437)	(693.815.915)
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Pendidikan	18.414.850	1.279.840
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Sosial	18.414.850	1.279.840
	(183.098.937)	(560.189.235)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	202.051.305	(191.892.227)
II ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Pembelian)/Penjualan Aset Tetap	0	0
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	0	0
III ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan/(Penurunan) Simpanan Pokok	(367.600.000)	30.000.000
Kenaikan/(Penurunan) Simpanan Wajib	14.650.000	45.000.000
Kenaikan/(Penurunan) Modal Penyetaraan	396.900.000	0
Kenaikan/(Penurunan) Dana Hibah	0	0
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Khusus	92.879.500	(85.920.000)
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Umum	147.318.803	176.839.480
Alokasi SHU Tahun Sebelumnya	(368.297.008)	(377.128.063)
Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan	(84.148.705)	(211.208.583)
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	117.902.600	(403.100.810)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.596.817.156	2.999.917.966
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	2.714.719.756	2.596.817.156

Sumber: Data Diolah (2024)

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Menurut Ikatan Akuntantan Indonesia (2009: 34) Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian akhir dari laporan

keuangan yang berisi informasi tambahan terkait laporan-laporan sebelumnya (berawal dari neraca hingga arus kas). CaLK memberikan penjelasan yang bersifat naratif atas rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Entitas harus mengungkapkan beberapa poin berikut dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK):

- a. Domisili dan bentuk hukum entitas serta alamat kantornya yang terdaftar;
- b. Penjelasan sifat operasi dan aktivitas utamanya.

Selain 2 poin diatas, secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP;
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi yang diterapkan;
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan;
- d. Dan pengungkapan lainnya.

Koperasi Serba Usaha Mandiri dalam laporan pertanggungjawabannya telah menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), akan tetapi informasi yang ada disajikan hanya rincian jumlah dari setiap pos-pos akun. Tidak ditemukan adanya penjelasan terkait domisili koperasi dan juga badan hukum yang terdaftar.

Tabel 4. 1
Perbandingan Laporan Keuangan KSU Mandiri dan SAK ETAP

Laporan	KSU Mandiri	SAK ETAP	Hasil Kajian
Neraca	Ekuitas Simpanan Pokok Simpanan Wajib Modal Penyetaraan Modal Hibah Cadangan Dana SHU SHU Tahun Berjalan	Ekuitas Simpanan Pokok Simpanan Wajib Modal Penyetaraan Modal Hibah Cadangan Dana SHU SHU Tahun berjalan	Penyusunan neraca oleh KSU Mandiri belum sesuai dengan kaidah SAK ETAP. Kesalahan yang terjadi pada laporan neraca terdapat pada ekuitasnya. KSU Mandiri menyebut pos akun SHU Tahun Berjalan tidak masuk kategori ekuitas, semestinya didalam SAK ETAP SHU Berjalan termasuk kedalam Ekuitas.
Laporan Perhitungan SHU	Beban Operasional Beban Barang dan Jasa Beban Sewa Beban Gaji Karyawan Pajak Beban Pendidikan Pemeliharaan Phps. Ak Produktif Jasa Simpanan Beban lain-lain	Beban Operasional Beban Barang dan Jasa Beban Sewa Beban Gaji Karyawan Beban Pendidikan Pemeliharaan Phps. Ak Produktif Jasa Simpanan Beban lain-lain	Penyusunan laporan perhitungan oleh KSU Mandiri belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah SAK ETAP. Koperasi menyebutkan pajak termasuk kedalam beban operasional. Berdasarkan kaidah SAK ETAP, pajak penghasilan berada setelah SHU sebelum pajak.
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)	Hal yang dijelaskan: Rincian setiap pos akun	Hal yang dijelaskan: Badan hukum koperasi Domisili & Alamat Penjelasan sifat operasi dan aktivitas utama Kebijakan Akuntansi Rincian setiap pos akun	CaLK yang disusun oleh KSU Mandiri hanyalah menjelaskan rincian setiap pos akun. Penyajian tersebut belum sesuai dengan kaidah SAK ETAP, yang mengharuskan koperasi menjelaskan profil koperasi (meliputi: badan usaha, struktur koperasi), kebijakan akuntansi, dan juga penjelasan rincian setiap pos akun.

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 4.1 merupakan perbandingan antara laporan yang sudah disusun oleh KSU Mandiri dengan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Dari kelima laporan keuangan yang harus disajikan jika berdasarkan SAK ETAP, hanya 3 laporan keuangan saja yang disajikan oleh KSU Mandiri. Ketiga laporan keuangan tersebut, yaitu neraca, laporan keuangan, dan catatan atas laporan keuangan semuanya belum memenuhi standar ETAP

Selain kurangnya komponen laporan yang harus disajikan oleh koperasi, perlakuan siklus akuntansi juga kurang diperhatikan oleh KSU Mandiri. Diketahui bahwasannya KSU Mandiri hanya melakukan pencatan dan pelaporan saja. Hal ini akan mengurangi tingkat keandalan dari laporan keuangan yang telah dibuat. Seperti pada penelitian (Lintong et al., 2020) yang BUMDES sebagai objek penelitiannya, menyatakan bahwasannya BUMDes Kineauan hanya membuat laporan harian yang menunjukkan informasi arus kas masuk dan keluar. Sehingga entitas tidak bisa mengetahui detail dari keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Berdasarkan pernyataan tersebut, siklus akuntansi dan penerapan SAK ETAP menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan. Senada dengan hal tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Illiyin selaku Bendahara KSU Mandiri mengatakan bahwa:

“Saya mengetahui, tapi kita berusaha menyesuaikan dengan SAK ETAP itu. Karena kan kita sebagai koperasi juga ada aturannya”.

Berdasarkan informasi tersebut, sebenarnya KSU Mandiri mengetahui adanya standar akuntansi ETAP dan berusaha menyesuaikannya. Karena

dalam menjalankan usaha koperasi yang berbadan hukum juga memiliki aturan dari pemerintah. Namun dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan KSU Mandiri, sehingga penerapan SAK ETAP tidak terlaksana dengan baik.

BAB V

PENUTUP & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Koperasi Serba Usaha Mandiri, maka peneliti memberikan kesimpulan:

- A. Jika melihat dari perlakuan siklus akuntansi, KSU Mandiri hanya melakukan kegiatan pencatatan dan pelaporan saja
- B. Pencatatan yang dilakukan oleh KSU Mandiri, yaitu pencatatan angsuran pinjaman, realisasi pinjaman, pencatatan setoran anggota, dan pencatatan transaksi selain simpan pinjam.
- C. Pada tahap pelaporan, KSU Mandiri menyusun 3 jenis laporan keuangan, yaitu neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha, dan CaLK
- D. Apabila mengacu pada SAK ETAP, KSU Mandiri belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi tersebut kedalam penyusunan laporan keuangannya. Terdapat 2 jenis laporan keuangan yang belum disajikan, yaitu laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas
- E. Penyebab tidak diterapkannya SAK ETAP adalah dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh SDM atau karyawan terkait SAK ETAP. Selain itu, penanggungjawab akuntansi KSU Mandiri merasa lebih nyaman dengan model pencatatan dan pelaporan seperti sebelumnya.

5.2 Saran

- A. KSU Mandiri diharapkan bisa mengimplementasikan penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
- B. KSU Mandiri bersama pemilik software akuntansi, seharusnya memperbaiki akses penggunaan software. Setelah diobservasi, KSU Mandiri tidak bisa meng-*akses* laporan keuangan pada periode sebelumnya
- C. KSU Mandiri seharusnya menyajikan pajak penghasilan dengan benar, apabila penyajian pajak penghasilan digabungkan bersama beban operasional, nantinya terdapat salah perhitungan besaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, K. F., Nurlaila, & Inayah, N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap Laporan Keuangan pada CV Kreasi Sejahtera Abadi Desa Firdaus Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2).
- Efferin, S., Darmadji, S. H., & Tan, Y. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Feriyanto, O., & Utami, C. J. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Kraptentik di Kab. Cianjur. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 4, 11–19. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.352>
- Frilisia, F., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 787–812. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p30>
- Gobai, A., Tumbel, T. M., & Keles, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Gozali, E. O. D., & Kesuma, N. (2017). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi di kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(1).
- Hafid, K. S., Malik, E., & Katjina, H. (2019). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Sang Zulfikar). *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM Buton*, 1(1), 63–82.
- Hafidzah, N., Sriwiyanti, E., & Sinaga, M. H. (2022). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan PTPN IV Kebun Bah Jambi. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1). <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.348>
- Harefa, L. (2023). Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli). *Jurnal EMBA*, 11(4), 249–260.
- Hutabarat, S. M., Kamilah, & Ilham, M. L. (2023). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada

- Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2023a). *Produk SAK Entitas Privat Disahkan* .
<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Produk%20SAK%20Entitas%20Privat%20Disahkan#gsc.tab=0>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2023b). *Standar Akuntansi Syariah*.
<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Syariah#gsc.tab=0>
- Ikatan Akuntantan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* . Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Kase, A. D., Sukiatni, D. S., & Kusumandari, R. (2023). Resiliensi remaja korban kekerasan seksual diKabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(2), 6.
- KEMENKOPUKM. (2023). *KUKM Dalam Angka*.
<https://kemenkopukm.go.id/kumkm-dalam-angka/?nKyyAxH0rWqIJJqlwn2x9yneim54czQTK4gbyAVISWzdrAwnxs>
- Kominfo. (2022, July 24). *Pemerintah Gelorakan Semangat Transformasi dan Pemberdayaan Koperasi*.
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/43302/pemerintah-gelorakan-semangat-transformasi-dan-pemberdayaan-koperasi/0/berita>
- Kurnia, A. I., & Romansyah, D. (2015). Rancangan Sistem Siklus Akuntansi pada Bank Sampah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*.
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *JBK: Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16(1).
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Edisi 2 Buku 1* (E. S. Suharsi, Ed.; Edisi 2). Salemba Empat.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2* (E. S. Suharsi, Ed.).
- Melati, W. P. (2023, April). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>

- Muntari, S., Adiputra, A. K., & Christmawan, P. E. K. (2023). Evaluasi Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan “Respati” Universitas Respati Yogyakarta. *Research Journal of Accounting And Business Management (RJABM)*.
- Mursidah, S., & Nasution, J. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Tunas Wira Mandiri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Prissilia, W., & Himawan, I. S. (2023). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Kaum Kolot Analysis Implementation Of Sak Etap In Financial Reports On Kud Kaum Kolot. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 11(1).
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep & Penyusunan Laporan Keuangan* (S. Saat, Ed.). Erlangga.
- Sahid, M. (2020). *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Cv. Jaya Mandiri Sakti Kabupaten Pasuruan*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Santoso, F. I., & Kurnianingsih, W. (2020). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada Bank Sampah Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Septiawati, P., & Hafni, D. A. (2023). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Satu Hati Minggir Sleman. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8).
- Shafira, B. N. F. S., Erlina Sasanti, E., & Isnaini, Z. (2022). Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Koperasi Di Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 95–107. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.155>
- Shafira, B. N. F., Ssasanti, E. E., & Isnaini, Z. (2022). Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Koperasi Di Kota Mataram Analysis Of The Implementation Of SAK ETAP In Cooperatives In Mataram City. *JAA*, 7(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (A. Gunarsa, Ed.). PT Refika Aditama.
- Suriyanto, R. B., & Satriani. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Khusus Perempuan). *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 163–174.

- Thalib, M. A. (2022). *Pengantar Akuntansi 1 (Teori dan Praktik)* (Y. P. Gobel, Ed.). Eureka Media Aksara.
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi. *Jurnal Economia*, 2(12), 3787–3797. <https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i12.1103>
- Ula, N., & Nawirah. (2020). Implementasi SAK Syariah Dalam Laporan Keuangan Koperasi Pengkreditan Rakyat Syariah (KPRS). *EL MUHASABA*, 3.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Muhammad Nu'man Ashfahany
 Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 10 Februari 2002
 Alamat asal : Perumahan Sekar Indah 2 i/25 Bugul Kidul, Kota
 Pasuruan, Jawa Timur
 No. Hp : 081333134221
 E-Mail : numanashfahany@gmail.com /
200502110108@student.uin-malang.ac.id

Pendidikan Formal

2008-2014 : SD Negeri Bakalan Kota Pasuruan
 2014-2017 : SMP Negeri 2 Kota Pasurun
 2017-2020 : SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP-T Jombang
 2020-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2020-2021 : Ma'had Sunan Ampel Al'Aly Malang
 2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN
 Maulana Malik Ibrahim Malang
 2021-2022 : Prgoram Khusus Pengembangan Bahasa Inggris (PKPBI)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pelatihan Webinar Nasional Economic Festival 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang “Membangun Strategi Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi”.
- Peserta Webinar Investasi “Cerdas Berinvestasi Di Pasar Modal” Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021.

- Peserta Pelatihan MS. Excel HMJ Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malang 2021 “Kiat Cepat Menguasai Excel dalm Pengolahan Data”.
- Peserta Pelatihan Accurate 2023 “*Improve The Quality by Utilizing Accurate Software*” 2023.
- Peserta Pelatihan Atlas 2023 “Optimizing Your Accounting Skill to Make a Bright Future” 2023.
- Peserta Pelatihan Pajak Brevet A&B Bina Muda Inspira Training Center 2023.

Lampiran 2 Lampiran Data Wawancara

WAWANCARA

Wawancara 1

Transkrip Wawancara bersama Bapak Khoirudin

Ketua Koperasi Serba Usaha Mandiri Kabupaten Pasuruan

Tempat : Kantor KSU Mandiri

Waktu : Sabtu, 11 November 2023

Peneliti:	Penelitian saya ini terkait laporan keuangan yang sudah disusun oleh KSU Mandiri, mungkin bisa dijelaskan kondisi laporan keuangan yang telah disusun?
Narasumber:	Penelitian saya ini terkait laporan keuangan yang sudah disusun oleh KSU Mandiri, mungkin bisa dijelaskan kondisi laporan keuangan yang telah disusun? Koperasi ini sebenarnya sudah melakukan pelaporan mas, ya sebatas pelaporan sederhana saja seperti yang ada di buku RAT. Dan selama beberapa tahun ini juga tidak ada keluhan baik dari anggota dan pengawas terkait hasil laporan keuangane. Jadi tetap seperti itu format pembukuan yang kamu lakukan. Mungkin bisa dilihat langsung saja di laporan RATnya.

Wawancara 2

Transkrip Wawancara bersama Bapak Khoirudin

Ketua Koperasi Serba Usaha Mandiri Kabupaten Pasuruan

Tempat : Kantor KSU Mandiri

Waktu : Senin, 4 Maret 2024

Peneliti:	Bagaimana sejarah singkat dari KSU Mandiri?
Narasumber:	Jadi, sebelum mendapatkan badan hukum atau masa pra-koperasi di tahun 2001-2002. Pada tahun 2002 KSU Mandiri mendapatkan badan hukum yang merupakan PAD dari koperasi sebelumnya. KSU Mandiri mendapatkan badan hukum pada tanggal 23 Oktober 2002. Pada saat itu jumlah anggota hanya 30 orang, dan per hari ini berjumlah 2400 orang, sedangkan calon anggota lebih banyak yang berjumlah 6000 orang. Awalnya kita selama masa pra-koperasi itu memiliki modal berkisar 21 juta. Per 31

	Desember tahu ini aset yang kita miliki berkisar kurang lebih 10 miliar.
Peneliti:	Bisa dijelaskan apa aja produk-produk yang dimiliki oleh KSU Mandiri?
Narasumber:	Jadi produk awalnya kita adalah simpan pinjam, karena badan usahanya adalah KSU. Pada tahun 2003 kita bekerjasama dengan dinas perikanan untuk membangun SPDN atau Solar Paket Dealer Nelayan bagian dari pengembangan usaha. Namun dalam perjalanan, nelayan merasa spdn terlalu mahal sehingga tidak diminati. Pada 2009, menambah unit usaha, yaitu PPUB. PPUB ini jasa seperti penerimaan pembayaran listrik, telepon, dan air. Hingga saat ini yang paling dominan adalah usaha simpan pinjam.
Peneliti:	Bisa dijelaskan strategi apa yang digunakan KSU Mandiri untuk menarik minat anggota dan calon anggota?
Narasumber:	Dari awal kita itu memang terbuka, siapa saja yang datang ke koperasi yang mengajukan pinjaman, maka kita tidak pernah menolak. Akan tetapi, kita menyesuaikan usaha dan jaminan para calon anggota. Jadi mungkin dari situ, secara tidak langsung, orang yang pernah kita layani akan menjadi iklan atau pemasaran tidak langsung. Dari situ, daerah yang tidak mengenal pinjam di koperasi, akan mengenal pinjaman dari koperasi.

Wawancara 3

Transkrip Wawancara bersama Ibu Illiyin

Bendahara Koperasi Serba Usaha Mandiri Kabupaten Pasuruan

Tempat : Kantor KSU Mandiri

Waktu : Rabu, 6 Maret 2024

Peneliti:	Apa bisa dijelaskan bagaimana proses dari pelaporan yang ada di KSU Mandiri?
Narasumber:	Jadi sebelumnya di koperasi ini ada 4 jenis transaksi, yaitu transaksi realisasi pinjaman, pembayaran angsuran, setoran anggota, dan transaksi selain simpan pinjam. Disini sistemnya itu setelah melakukan pencatatan langsung masuk ke rekening anggotanya, dan juga langsung masuk ke neraca. Jadi kita bisa melihat kondisi neraca pada saat itu juga.
Peneliti:	Pelaksanaan pelaporan tersebut menggunakan aplikasi atau software seperti apa?
Narasumber:	Jadi kami disini ini menggunakan aplikasi armadillo. Mungkin sekitar 2009 atau 2010-an kami menggunakan aplikasi itu. Armadillo itu miliknya orang malang. Jadi kami bekerjasama dengan mereka gitu.

Peneliti:	Pengakuan transaksi disini menggunakan akrual basis atau cash basis?
Narasumber:	Disini menggunakan cash basis, jadi pencatatannya tergantung adanya kas masuk atau kas keluar. Pake kas basis ini ga ribet mas.
Peneliti:	Jadi penelitian saya ini terkait SAK ETAP, apakah di KSU Mandiri ini sudah mengetahui adanya standar tersebut?
Narasumber:	Saya mengetahui, tapi kita berusaha menyesuaikan dengan SAK ETAP itu. Karena kan kita sebagai koperasi juga aturannya.
Peneliti:	Bagaimana dengan metode penyusutan yang dilakukan di KSU Mandiri?
Narasumber:	Setahuku ketika sekolah itu setiap inventaris ada masanya sendiri. Tapi disini, kami pengurus sepakat dari total inventaris memiliki masa pakai 10 tahun. Kami tidak ada perhitungan yang sesuai dengan teori yang ada. Total perolehannya berapa dibagi 10 tahun dibagi 12 bulan, nah itu penyusutannya. Seperti laptop itu disusutkan 10 tahun. Biar ga ribet aja melakukan model seperti ini.
Peneliti:	Apakah isi softwrenya memang seperti itu atau bagaimana?
Narasumber:	Isi yang ada di software tergantung apa yang kami minta, jadi pihak sana mengikuti saja
Peneliti:	SAK ETAP menjelaskan bahwasannya terdapat 5 laporan keuangan yang mesti disusun. Jika saya lihat di laporan pertanggungjawaban KSU Mandiri tahun 2023, koperasi hanya menyusun neraca, perhitungan SHU, CaLK. Menurut ibu bagaimana?
Narasumber:	Benar memang ini kalo dilihat di laporan RAT hany menyusun itu saja. Berarti kurang apa saja mas
Peneliti:	Dua lainnya itu laporan perubahan ekuitas dan laproan arus kas
Narasumber:	Arus kas itu <i>cashflow</i> ya, itu gimana maksudnya <i>cashflow</i>
Peneliti:	Jadi di <i>cashflow</i> atau arus kas, nantinya menjelaskan terkait arus kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Melihat jumlah kas yang tercantum di neraca dengan di laporan arus kas.

Wawancara 4

Transkrip Wawancara bersama Bapak Bambang Wasono

Anggota Koperasi

Tempat : Kediaman Bambang Wasono

Waktu : Selasa, 12 Maret 2024

Peneliti:	Sebagai pengguna produk pinjaamn, bagaimana alur atau proses pengajuan pinjaman tersebut?
Narasumber:	Saya biasanya kalo ingin melakukan pinjaman, pertama itu datang kesana. Selanjutnya kita menunjukkan anggunannya atau

	jaminannya, saya biasanya ngasih jaminan BPKB motor. Jadi skemanya itu, anggunan atau jaminannya ditahan disana.
Peneliti:	Untuk pencairannya berapa lama?
Narasumber:	Pencairannya itu langsung tanpa survey, yang penting kelengkapan memenuhi. Kecuali jika jaminannya berupa mobil atau sertifikat tanah, perlu untuk melakukan survey dan butuh waktu juga. Jadi mereka itu memudahkan para anggota yang ingin melakukan pinjaman.
Peneliti:	Sebagai salah satu anggota, neraca yang sudah disajikan Koperasi dapat dipahami dengan baik?
Narasumber:	Sudah, sudah bisa dipahami menurut saya. Jadi laporan keuangannya itu disampaikan koperasi ketika RAT, jadi dijelaskan setiap bagiannya. Menurut saya yah sesuai dan cukup bisa dipahami.
Peneliti:	Saran dan masukan untuk Koperasi Mandiri?
Narasumber:	Mungkin saran saya sebagai anggota itu dan bisa mewakili anggota yang lain, mungkin untuk pinjaman dengan anggunan sertifikat tanah bisa dipermudah untuk diterima. Karena untuk jaminan seperti sepeda motor, jumlah yang bisa dipinjam kurang besar.

Wawancara 5

Transkrip Wawancara bersama Bapak Bambang Adi

Tempat : Kediaman Bambang Adi

Waktu : Rabu, 13 Maret 2024

Peneliti:	Sudah berapa lama anda menjadi anggota dari KSU Mandiri?
Narasumber:	Saya sudah menjadi bagian dari KSU Mandiri sejak didirikannya koperasi ini, kalo ga salah ya sekitar 2003. Jadi ya saya bisa dibilang ini saya perintis dari mandiri.
Peneliti:	Apa bisa dijelaskan tentang simpanan yang ada di KSU Mandiri?
Narasumber:	Di KSU Mandiri itu ada 3 jenis simpanan mas, ada simpanan yang melekat pada setiap anggota, yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib. Simpanan pokok itu dibayarkan satu kali selama dia menjadi anggota, mungkin sekarang besarnya sekitar 20 ribu dan seluruh anggota sama jumlahnya. Yang kedua simpanan wajib, anggota menyimpan uangnya di koperasi secara periodik setiap bulan. Selama satu tahun, jadi 12 bulan setiap anggota besarnya 10 ribu setiap bulannya. Yang lainnya itu adalah simpanan sukarela, ini tidak wajib bagi setiap anggota, tapi dihimbau karena menjadi modal koperasi. Yang terakhir yaitu simpanan berjangka, ini mirip seperti deposito. Jadi anggota

	melakukan simpanan kemudian dapat jasa pinjaman, mirip bunga bank gitu. Kalau ga salah besaran jasanya sekitar 8% pertahunnya.
Peneliti:	Apa mungkin ada kendala atau kekurangan yang dialami dalam produk simpanan KSU Mandiri?
Narasumber:	Kita sekarang ini hidup di zaman teknologi, koperasi juga sekarang ini tidak lepas dari era teknologi. Seharusnya sudah saatnya koperasi memanfaatkan aplikasi teknologi, supaya memudahkan anggota menyimpan dananya atau menarik dananya. Jadi belum ada di KSU Mandiri, koperasi masih menerapkan setoran secara tunai dan menarik secara tunai juga. Jadi tidak ada transfer, harus mendatangi kasir.
Peneliti:	Terkait pembukuan yang dilakukan koperasi, apakah laporan tersebut bisa dipahami?
Narasumber:	Jadi kebetulan saya pernah menjadi pengawas mungkin pada tahun 2011-2013. Tentu apa yang disajikan oleh pengurus dalam laporan pertanggungjawaban, menurut saya laporan keuangan bentuk neraca dan lain cukup bisa dipahami. Dalam arti penyajian harta modal, perolehan pendapatan, biaya, serta sisa hasil usaha sampai akhir ini bisa upaya pahami dengan baik.
Peneliti:	Apakah ada saran bagi KSU Mandiri untuk kedepannya?
Narasumber:	Semoga KSU Mandiri akan lebih berkembang dalam berusaha, dan koperasi dapat memanfaatkan teknologi informasi terkait aplikasi keuangan simpanan anggota. Yang kedua semoga koperasi, aplikasi akuntansi keuangannya bisa semakin ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman. Kalau menurut saya, apa yang diterapkan dalam akuntansi mandiri masih bersifat offline belum online. Saya harap aplikasinya bisa ditingkatkan lebih baik untuk kedepannya.

Lampiran 3 Laporan Keuangan KSU Mandiri

1. Neraca

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan NERACA KOMPERATIF PER 31 Desember 2023					
Aset	2023	2022	Pasiva	2023	2022
Aset Lancar			07. Utang Jangka Pendek		
01. Kas	Rp 102.654.600	Rp 92.425.050	01. Simpanan Sukarela	Rp 7.817.276.121	Rp 8.247.991.558
02. Bank	Rp 2.612.065.156	Rp 2.504.392.106	02. Dana-Dana SHU		
03. Pinjaman Diberikan	Rp 9.076.800.500	Rp 9.287.587.300	- Cad. Pendidikan	Rp 68.616.075	Rp 50.201.225
04. Unit Lain	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	- Cad. Sosial	Rp 68.616.075	Rp 50.201.225
Jumlah Aset Lancar	Rp 12.091.520.256	Rp 12.184.404.456	Jumlah Utang Jangka Pendek	Rp 7.954.508.271	Rp 8.348.394.008
Aset Tetap			08. Modal		
05. Aset Tetap & Inv.	Rp 444.308.000	Rp 444.308.000	01. Simpanan Pokok	Rp 37.400.000	Rp 405.000.000
06. Akm. Penyusutan	Rp 444.307.999	Rp 444.307.999	02. Simpanan Wajib	Rp 327.790.000	Rp 313.140.000
			03. Modal Penyetaraan	Rp 396.900.000	Rp -
			04. Hibah	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
			05. Cadangan		
			- Khusus	Rp 1.003.749.970	Rp 910.870.470
			- Umum	Rp 1.936.021.774	Rp 1.788.702.971
Jumlah Aset Tetap	Rp 1	Rp 1	Jumlah Modal	Rp 3.751.861.744	Rp 3.467.713.441
			09. SHU Tahun Berjalan	Rp 385.150.242	Rp 368.297.008
Jumlah Aset	Rp 12.091.520.257	Rp 12.184.404.457	Jumlah Pasiva	Rp 12.091.520.257	Rp 12.184.404.457

2. Laporan Perhitungan SHU

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan PERHITUNGAN SELISIH HASIL USAHA PERIODE 1 Januari s/d 31 Desember 2023 & 2022		
KETERANGAN	2023	2022
Pendapatan		
10. Jasa Bank	Rp 16.891.650	Rp 19.162.355
11. Jasa Pinjaman	Rp 1.401.365.800	Rp 1.395.247.400
12. Administrasi	Rp 151.623.500	Rp 148.714.100
13. Lain-Lain	Rp 15.765.800	Rp 15.907.400
Jumlah Pendapatan	Rp 1.585.646.750	Rp 1.579.031.255
Beban Operasional		
14. Beban barang dan	Rp 74.865.000	Rp 75.800.100
15. Beban Sewa	Rp 15.548.500	Rp 34.116.000
16. Beban Gaji & Karyawan	Rp 463.982.000	Rp 455.539.000
17. Pajak	Rp 37.652.000	Rp 43.144.700
18. Beban Pendidikan	Rp 3.700.000	Rp 16.251.000
19. Pemeliharaan dan Perbaikan	Rp 12.343.000	Rp 14.080.000
20. Phps. Ak. Produktif	Rp 142.879.500	Rp 136.626.500
21. Jasa Simpanan	Rp 269.653.608	Rp 271.052.047
22. Beban Lain-Lain	Rp 179.872.900	Rp 164.124.900
Jumlah Beban Operasional	Rp 1.200.496.508	Rp 1.210.734.247
Selisih Hasil Usaha	Rp 385.150.242	Rp 368.297.008

3. Catatan atas Laporan Keuangan

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022				
No.	Keterangan	31-Des-23	31-Des-22	Perkembangan (%)
		(Rp)	(Rp)	
1	Kas dan Bank			
	a. Kas	Rp 102.654.600	Rp 92.425.050	11,1%
	b. Bank	Rp 2.612.065.156	Rp 2.504.392.106	4,3%
	Jumlah Kas dan Bank	Rp 2.714.719.756	Rp 2.596.817.156	4,5%
2	Pinjaman Diberikan			
	Pinjaman yang diberikan kepada anggota, calon anggota, dan non-anggota	Rp 9.076.800.500	Rp 9.287.587.300	-2,3%
	Jumlah Pinjaman Diberikan	Rp 9.076.800.500	Rp 9.287.587.300	-2,3%
3	Unit Lain			
	Investasi pada unit SPDN (Solar Packed Dealer Nelayan)	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	0,0%
	Jumlah Pinjaman Diberikan	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	0,0%
4	Aktiva Tetap dan Investaris			
	Aktiva Tetap dan Investaris terdiri atas beberapa macam barang dengan nilai	Rp 444.308.000	Rp 444.308.000	0,0%
	Jumlah Aktiva dan Inv	Rp 444.308.000	Rp 444.308.000	0,0%
5	Akumulasi Penyusutan			
	Akumulasi Penyusutan	Rp 444.307.999	Rp 444.307.999	0,0%
	Jumlah Akum. Penyusutan	Rp 444.307.999	Rp 444.307.999	0,0%
6	Utang Lancar			
	a. Simpanan Sukarela	Rp 7.817.276.121	Rp 8.247.991.558	-5,2%
	b. Dana-dana SHU			
	1. Cadangan Pendidikan	Rp 68.616.075	Rp 50.201.225	36,7%
	2. Cadangan Sosial	Rp 68.616.075	Rp 50.201.225	36,7%
	Jumlah Utang Lancar	Rp 7.954.508.271	Rp 8.348.394.008	-4,7%
7	Modal Sendiri			
	a. Simpanan Pokok	Rp 37.400.000	Rp 405.000.000	-90,8%
	b. Simpanan Wajib	Rp 327.790.000	Rp 313.140.000	4,7%
	c. Modal Penyertaan	Rp 396.900.000	Rp -	-
	d. Hibah	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	0,0%
	Jumlah Modal Sendiri	Rp 812.090.000	Rp 768.140.000	5,7%
8	Cadangan			
	Cadangan Umum	Rp 1.003.749.970	Rp 910.870.470	10,2%
	Cadangan Sosial	Rp 1.936.021.774	Rp 1.788.702.971	8,2%
	Jumlah Cadangan	Rp 2.939.771.744	Rp 2.699.573.441	8,9%
9	Pendapatan			
	a. Jasa Bank	Rp 16.891.650	Rp 19.162.355	-11,8%
	b. Jasa Pinjaman	Rp 1.401.365.800	Rp 1.395.247.400	0,4%
	c. Administrasi	Rp 151.623.500	Rp 148.714.100	2,0%
	d. Lainnya	Rp 15.765.800	Rp 15.907.400	-0,9%
	Jumlah Pendapatan	Rp 1.585.646.750	Rp 1.579.031.255	0,4%
10	Beban-Beban			
	a. Beban barang dan jasa	Rp 74.865.000	Rp 75.800.100	-1,2%
	b. Beban Sewa	Rp 15.548.500	Rp 34.116.000	-54,4%
	c. Gaji Karyawan	Rp 463.982.000	Rp 455.539.000	1,9%
	d. Pajak	Rp 37.652.000	Rp 43.144.700	-12,7%
	e. Pendidikan	Rp 3.700.000	Rp 16.251.000	-77,2%
	f. Pemeliharaan & Perbaikan	Rp 12.343.000	Rp 14.080.000	-12,3%
	g. Cadangan Khusus	Rp 142.879.500	Rp 136.626.500	4,6%
	h. Bunga Simpanan	Rp 269.653.608	Rp 271.052.047	-0,5%
	i. Lain-Lain	Rp 179.872.900	Rp 164.124.900	9,6%
	Jumlah Beban	Rp 1.200.496.508	Rp 1.210.734.247	-0,8%
	Sisa Hasil Usaha	Rp 385.150.242	Rp 368.297.008	4,6%

Lampiran 4 Saran Laporan Keuangan

1. Neraca

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI					
NERACA					
Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)					
ASET	31 Desember 2023	31 Desember 2022	UTANG DAN EKUITAS	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET LANCAR			UTANG JANGKA PENDEK		
Kas	102.654.600	92.425.050	Simpanan Sukarela	7.817.276.121	8.247.991.558
Bank	2.612.065.156	2.504.392.106	Dana-Dana SHU		
Pinjaman Diberikan	9.076.800.500	9.287.587.300	- Cadangan Pendidikan	68.616.075	50.201.225
Unit Lain	300.000.000	300.000.000	- Cadangan Sosial	68.616.075	50.201.225
Jumlah Aset Lancar	12.091.520.256	12.184.404.456	Jumlah Utang Jangka Pendek	7.954.508.271	8.348.394.008
ASET TETAP			EKUITAS		
Aset Tetap	444.308.000	444.308.000	Simpanan Pokok	37.400.000	405.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	444.307.999	(444.307.999)	Simpanan Wajib	327.790.000	313.140.000
Nilai Buku Aset Tetap	1	1	Modal Penyetaraan	396.900.000	0
			Hibah	50.000.000	50.000.000
			Cadangan		
			- Khusus	1.003.749.970	910.870.470
			- Umum	1.936.021.774	1.788.702.971
			SHU Tahun Berjalan	385.150.242	368.297.008
			Jumlah Ekuitas	4.137.011.986	3.836.010.449
TOTAL ASET	12.091.520.257	12.184.404.457	TOTAL UTANG DAN EKUITAS	12.091.520.257	12.184.404.457

2. Laporan Perhitungan SHU

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI		
LAPORAN PERHITUNGAN SELISIH HASIL USAHA		
Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)		
KETERANGAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PENDAPATAN		
Jasa Bank	16.891.650	19.162.355
Jasa Pinjaman	1.401.365.800	1.395.247.400
Administrasi	151.623.500	148.714.100
Lain-Lain	15.765.800	15.907.400
Jumlah Pendapatan	1.585.646.750	1.579.031.255
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Barang dan Jasa	74.865.000	75.800.100
Beban Sewa	15.548.500	34.116.000
Beban Gaji Karyawab	463.982.000	455.539.000
Beban Pendidikan	3.700.000	16.251.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	12.343.000	14.080.000
PHPS. Ak. Produktif	142.879.500	136.626.500
Jasa Simpanan	269.653.608	271.052.047
Beban Lain-lain	179.872.900	164.124.900
Jumlah Beban Operasional	1.162.844.508	1.167.589.547
SHU SEBELUM PAJAK	422.802.242	411.441.708
Pajak Penghasilan	37.652.000	43.144.700
SELISIH HASIL USAHA	385.150.242	368.297.008

3. Laporan Perubahan Ekuitas


KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI								
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS								
Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)								
URAIAN	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	MODAL PENYETARAAN	HIBAH	CADANGAN KHUSUS	CADANGAN UMUM	SHU TAHUN BERJALAN	UMLAH EKUITAS
SALDO 31 DESEMBER 2021	375.000.000	268.140.000	0	50.000.000	996.790.470	1.611.863.491	377.128.063	3.678.922.024
TAHUN 2022								
Penerimaan Simpanan Pokok	30.000.000							30.000.000
Penerimaan Simpanan Wajib		45.000.000						45.000.000
Modal Penyetaraan			0					0
Hibah				0				0
Penerimaan Cadangan Khusus					(85.920.000)			(85.920.000)
Penerimaan Cadangan Umum						176.839.480		176.839.480
Alokasi SHU Tahun Lalu							(377.128.063)	(377.128.063)
SHU Tahun Berjalan							368.297.008	368.297.008
SALDO 31 DESEMBER 2022	405.000.000	313.140.000	0	50.000.000	910.870.470	1.788.702.971	368.297.008	3.836.010.449
Penerimaan Simpanan Pokok	(367.600.000)							(367.600.000)
Penerimaan Simpanan Wajib		14.650.000						14.650.000
Modal Penyetaraan			396.900.000					396.900.000
Hibah				0				0
Penerimaan Cadangan Khusus					92.879.500			92.879.500
Penerimaan Cadangan Umum						147.318.803		147.318.803
Alokasi SHU Tahun Lalu							(368.297.008)	(368.297.008)
SHU Tahun Berjalan							385.150.242	385.150.242
SALDO 31 DESEMBER 2023	37.400.000	327.790.000	396.900.000	50.000.000	1.003.749.970	1.936.021.774	385.150.242	4.137.011.986

4. Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS		
Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022		
(Disajikan dalam Rupiah)		
URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
I ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
SHU tahun berjalan	385.150.242	368.297.008
Penyesuaian kerugian piutang	0	0
Penyusutan Aset Tetap	0	0
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	385.150.242	368.297.008
perubahan Modal kerja:		
(Kenaikan)/Penurunan Pinjaman diberikan	210.786.800	131.067.000
(kenaikan)/penurunan unit lain	0	0
Kenaikan/(Penurunan) Simpanan Sukarela	(430.715.437)	(693.815.915)
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Pendidikan	18.414.850	1.279.840
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Sosial	18.414.850	1.279.840
	(183.098.937)	(560.189.235)
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	202.051.305	(191.892.227)
II ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Pembelian)/Penjualan Aset Tetap	0	0
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	0	0
III ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan/(Penurunan) Simpanan Pokok	(367.600.000)	30.000.000
Kenaikan/(Penurunan) Simpanan Wajib	14.650.000	45.000.000
Kenaikan/(Penurunan) Modal Penyetaraan	396.900.000	0
Kenaikan/(Penurunan) Dana Hibah	0	0
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Khusus	92.879.500	(85.920.000)
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Umum	147.318.803	176.839.480
Alokasi SHU Tahun Sebelumnya	(368.297.008)	(377.128.063)
<i>Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan</i>	(84.148.705)	(211.208.583)
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	117.902.600	(403.100.810)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.596.817.156	2.999.917.966
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	2.714.719.756	2.596.817.156

Lampiran 5 Dokumen

1. Foto Neraca KSU Mandiri

 KOPERASI SERBA USAHA "MANDIRI" Kecamatan Rejos Kabupaten Pasuruan NERACA KOMPERATIF PER 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022					
ASET	2023	2022	PASIVA	2023	2022
ASET LANCAR			07. UTANG JANGKA PENDEK		
01. KAS	Rp. 102.654.600	Rp. 92.425.050	01. SIMP. SUKARELA	Rp. 7.817.276.121	Rp. 8.247.991.558
02. BANK	Rp. 2.612.065.156	Rp. 2.504.392.106	02. DANA-DANA SHU		
03. PINJAMAN DIBERIKAN	Rp. 9.076.800.500	Rp. 9.287.587.300	- CAD. PENDIDIKAN	Rp. 68.616.075	Rp. 50.201.225
04. UNIT LAIN	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000	- CAD. SOSIAL	Rp. 68.616.075	Rp. 50.201.225
JUMLAH ASET LANCAR	Rp. 12.091.520.256	Rp. 12.184.404.456	JUMLAH UTANG JK PENDEK	Rp. 7.954.508.271	Rp. 8.348.394.008
ASET TETAP			08. MODAL		
05. ASET TETAP & INV.	Rp. 444.308.000	444.308.000	01. SIMPANAN POKOK	Rp. 37.400.000	Rp. 405.000.000
06. AKM. PYST	Rp. (444.307.999)	(444.307.999)	02. SIMPANAN WAJIB	Rp. 327.790.000	Rp. 313.140.000
JUMLAH ASET TETAP & INV.	Rp. 1	1	03. MODAL PENYETARAAN	Rp. 396.900.000	Rp. 0
			04. HIBAH	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
			05. CADANGAN		
			- KHUSUS	Rp. 1.003.749.970	Rp. 910.870.470
			- UMUM	Rp. 1.936.021.774	Rp. 1.788.702.971
			JUMLAH MODAL	Rp. 3.751.861.744	Rp. 3.467.713.441
			09. SHU TAHUN BERJALAN	Rp. 385.150.242	Rp. 368.297.008
JUMLAH ASET	Rp. 12.091.520.257	Rp. 12.184.404.457	JUMLAH PASIVA	Rp. 12.091.520.257	Rp. 12.184.404.457


Pasuruan, 31 Desember 2023

Pengurus Koperasi Serba Usaha "MANDIRI" Kabupaten Pasuruan
 Ketua: KOMARUDIN
 Sekretaris: ILLIYIN
 Bendahara: UMI KULSUM

Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahun Buku 2023
 KSU "MANDIRI" Kabupaten Pasuruan

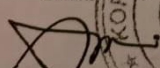
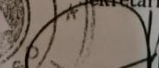
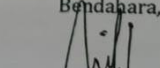
2. Foto Laporan Perhitungan SHU KSU Mandiri

- 20 -

 KOPERASI SERBA USAHA "MANDIRI" Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan		
PERHITUNGAN SELISIH HASIL USAHA PERIODE 1 Januari s/d 31 Desember 2023 dan 2022		
KETERANGAN	2023	2022
PENDAPATAN		
10. JASA BANK	Rp. 16.891.650	Rp. 19.162.355
11. JASA PINJAMAN	Rp. 1.401.365.800	Rp. 1.395.247.400
12. ADMINISTRASI	Rp. 151.623.500	Rp. 148.714.100
13. LAIN-LAIN	Rp. 15.765.800	Rp. 15.907.400
JUMLAH PENDAPATAN	Rp. 1.585.646.750	Rp. 1.579.031.255
BEBAN OPERASIONAL		
14. BEBAN BARANG DAN JASA	Rp. 74.865.000	Rp. 75.800.100
15. BEBAN SEWA	Rp. 15.548.500	Rp. 34.116.000
16. BEBAN GAJI KARYAWAN	Rp. 463.982.000	Rp. 455.539.000
17. PAJAK	Rp. 37.652.000	Rp. 43.144.700
18. BEBAN PENDIDIKAN	Rp. 3.700.000	Rp. 16.251.000
19. PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN	Rp. 12.343.000	Rp. 14.080.000
20. PHPS. AK. PRODUKTIF	Rp. 142.879.500	Rp. 136.626.500
21. JASA SIMPANAN	Rp. 269.653.608	Rp. 271.052.047
22. BEBAN LAIN-LAIN	Rp. 179.872.900	Rp. 164.124.900
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	Rp. 1.200.496.508	Rp. 1.210.734.247
SELISIH HASIL USAHA	Rp. 385.150.242	Rp. 368.297.008

Pasuruan, 31 Desember 2023

Pengurus Koperasi Serba Usaha "MANDIRI" Kabupaten Pasuruan

Ketua	Sekretaris,	Bendahara,
		
KOMARUDIN	ILLIYIN	UMI KULSUM

3. Foto Catatan atas Laporan Keuangan KSU Mandiri

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No	Keterangan	31 Des 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)	Perkembangan (%)
1.	KAS DAN BANK			
	a. Kas	102.654.600	92.425.050	11%
	b. Bank	2.612.065.156	2.504.392.106	4,2%
	Jumlah Kas dan Bank	2.714.719.756	2.596.817.156	4,5%
2.	PINJAMAN DIBERIKAN			
	Pinjaman yang diberikan kepada anggota, calon anggota dan non anggota	9.076.800.500	9.287.587.300	-2,2%
	Jumlah Pinjaman diberikan	9.076.800.500	9.287.587.300	-2,2%
3.	UNIT LAIN			
	Investasi pada Unit SPDN (Solar Packed Dealer Nelayan)	300.000.000	300.000.000	0
	Jumlah Penyertaan	300.000.000	300.000.000	
4.	AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS			
	Aktiva tetap dan inventaris terdiri atas beberapa macam barang dengan nilai	444.308.000	444.308.000	0
	Jumlah Aktiva dan Inv.	444.308.000	444.308.000	0
5.	AKUMULASI PENYUSUTAN			
	Akumulasi Penyusutan	(444.307.999)	(444.307.999)	0
	Jumlah Akm.Penyusutan	(444.307.999)	(444.307.999)	0
6.	UTANG LANCAR			
	a. Simpanan Sukarela	7.817.276.121	8.247.991.558	-5%
	b. Dana-dana SHU			
	1. Cad. Pendidikan	68.616.075	50.201.225	36%

- 18 -

	2. Cad. Sosial	68.616.075	50.201.225	36%
	Jumlah Hutang Lancar	7.954.508.271	8.348.394.008	-4,7%
7.	MODAL SENDIRI			
	a. Simpanan Pokok	37.400.000	405.000.000	-90%
	b. Simpanan Wajib	327.790.000	313.140.000	4,6%
	c. Modal Penyetaraan	396.900.000	0	0
	d. Hibah	50.000.000	50.000.000	0
	Jumlah Modal Sendiri	812.090.000	768.140.000	5,7%
8.	CADANGAN			
	Cadangan Khusus	1.003.749.970	910.870.470	10%
	Cadangan Umum	1.936.021.774	1.788.702.971	8,2%
	Total Cadangan	2.939.771.744	2.699.573.441	8,8%
10.	PENDAPATAN			
	a. Jasa Bank	16.891.650	19.162.355	-11%
	b. Jasa Pinjaman	1.401.365.800	1.395.247.400	0,4%
	c. Administrasi	151.623.500	148.714.100	1,9%
	d. Lainnya	15.765.800	15.907.400	-0,8%
	Jumlah Pendapatan	1.585.646.750	1.579.031.255	0,4%
11.	BEBAN-BEBAN			
	a. Beban Barang dan Jasa	74.865.000	75.800.100	-1,2%
	b. Beban Sewa	15.548.500	34.116.000	-54%
	c. Gaji Karyawan	463.982.000	455.539.000	1,8%
	d. Pajak	37.652.000	43.144.700	-12%
	e. Pendidikan	3.700.000	16.251.000	-77%
	f. Pemeliharaan & perbaikan	12.343.000	14.080.000	-12%
	g. Cadangan Khusus	142.879.500	136.626.500	4,5%
	h. Bunga Simpanan	269.653.608	271.052.047	-0,5%
	i. Lain-lain	179.872.900	164.124.900	9,5%
	Jumlah Beban	1.200.496.508	1.210.734.247	-0,8%
	Sisa Hasil Usaha	385.150.242	368.297.008	4,5%

4. Foto Wawancara bersama Pengurus KSU Mandiri



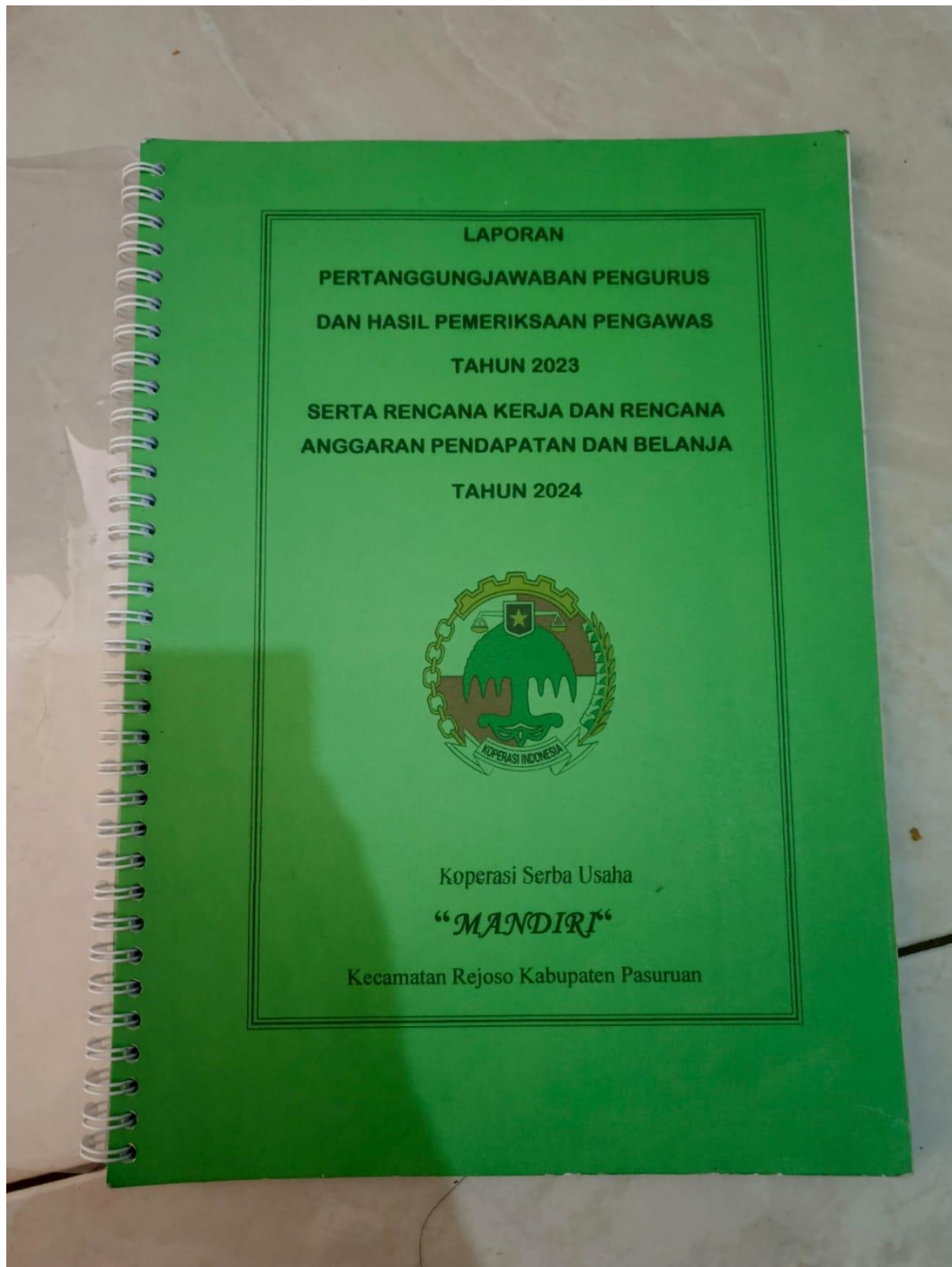
5. Foto Wawancara bersama Pak Bambang Wasono



6. Foto Wawancara bersama Pak Bambang Adi



7. Foto Buku RAT atau Laporan Pertanggungjawaban



8. Foto Buku Angsuran

BUKU ANGSURAN
KOPERASI SERBA USAHA
MANDIRI
Jl. Raya Rejoso No. 17 Pasuruan 67181
Telp. / Fax. 0343 - 484004

No. Kredit : **22329** Pokok Pinjaman : **46,000,000**

Nama : **R BAMBANG WARSONI** Tgl. Realisasi : **22-Feb-24**

Alamat : **WRATI** Tgl. Jatuh Tempo : **22-Aug-24**

Angsuran : **7,666,667** X **6** bh
46,000,000 X **1** bh
Rp. **22 23 24**

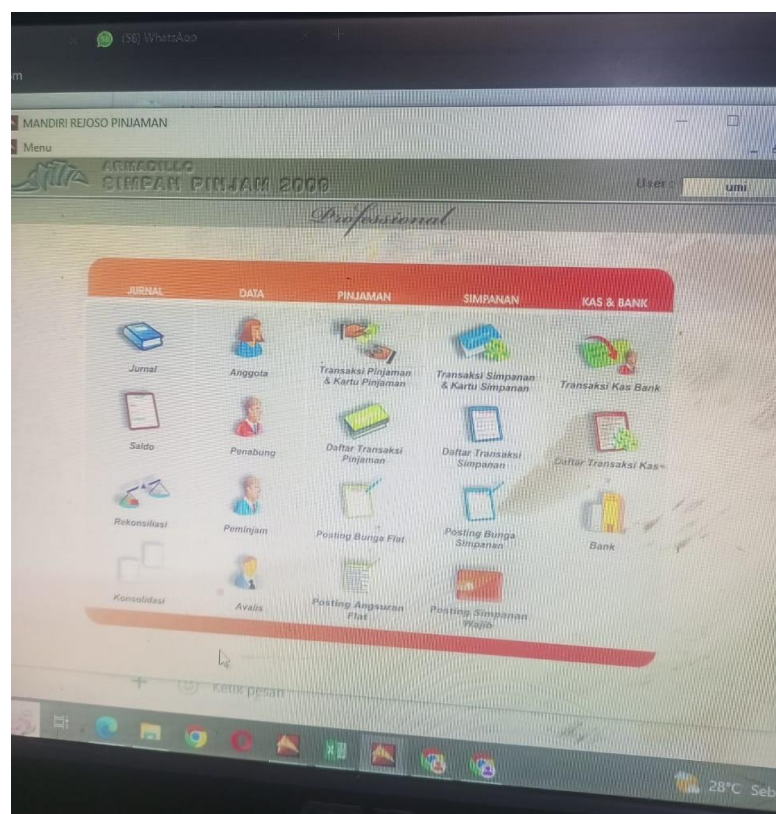
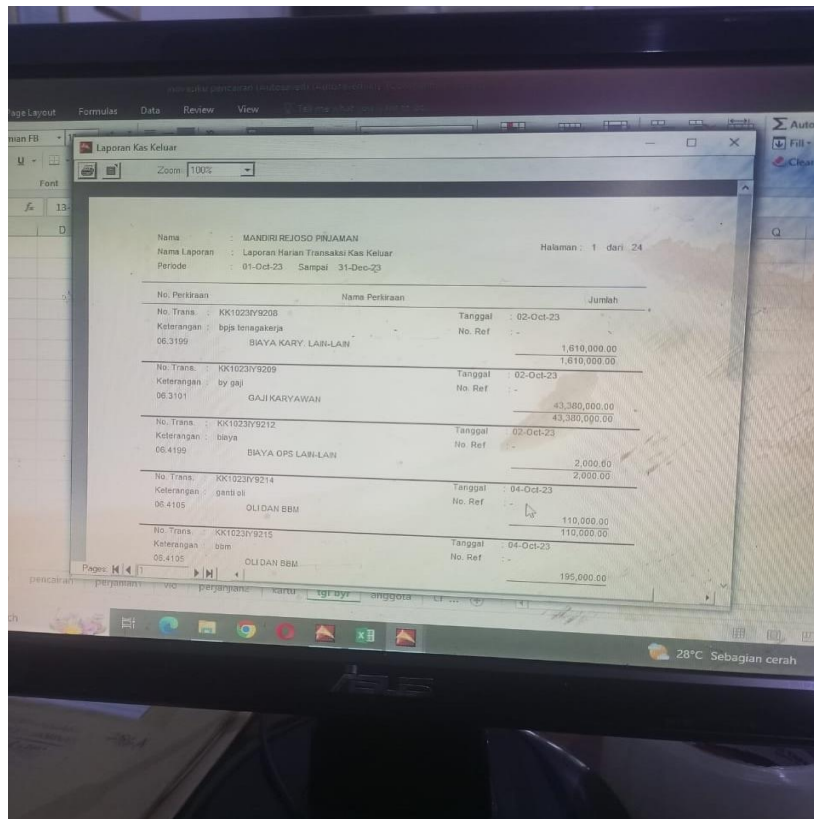
Pembayaran setiap tanggal : **SHU 46,000**

PERHATIAN :

1. Bawalah buku ini setiap kali anda mengangsur
2. Mintalah bukti angsuran yang sah pada bagian angsuran kami
3. Segera lapor apabila buku angsuran ini hilang
4. Sudilah mengangsur pada tanggal yang telah ditentukan

Disiplin dan tepat waktu dalam membayar /
mengangsur adalah wujud kepercayaan kami

9. Foto Software Armadilo



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-0362/F.Ek.1/PP.00.9/02/2024
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

26 Februari 2024

Yth. Ketua Koperasi Koperasi Serba Usaha Mandiri
Rejoso Lor, Kec. Rejoso, Pasuruan, Jawa Timur 67181
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Nu'man Ashfahany
NIM : 200502110108
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Contact Person : 081333134221
Judul Penelitian : Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Dalam Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Mandiri
Dosen Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA
Waktu Pelaksanaan : 04 Maret 2024 s.d 30 Maret 2024

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Lampiran 7 Jurnal Bimbingan

6/19/24, 12:12 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110108
 Nama : Muhammad Nu'man Ashfahany
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) DALAM LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI

JURNAL BIMBINGAN :

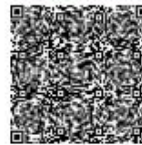
No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	26 Oktober 2023	Bimbingan Judul Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	1 November 2023	Arahan judul penelitian dan Bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	22 November 2023	Bimbingan Bab 1,2 & 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	30 November 2023	bimbingan yang dilakukan pada tanggal 29 Nov ada beberapa revisi Bab 1 : - Rumusan Masalah Bab 2: - Kurangnya tabel penelitian terdahulu Bab 3: - teknik analisis data ditambahkan penjelasannya	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	30 November 2023	bimbingan yang dilakukan pada tanggal 29 Nov ada beberapa revisi Bab 1 : - Rumusan Masalah Bab 2: - Kurangnya tabel penelitian terdahulu Bab 3: - teknik analisis data ditambahkan penjelasannya	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	4 Desember 2023	Disetujui	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	1 Februari 2024	Bimbingan revisi Seminar Proposal	Genap	Sudah

6/19/24, 12:12 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

			2023/2024	Dikoreksi
8	26 Februari 2024	Bimbingan hasil wawancara dan obeservasi di lokasi penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	8 Maret 2024	Bimbingan Bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	30 April 2024	Bimbingan revisi hasil pengerjaan bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	6 Mei 2024	bimbingan untuk bab 4 yang lebih jelas	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 6 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Nawirah, M.S.A., Ak. CA

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

6/19/24, 3:13 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Nu'man Ashfahany
NIM : 200502110108
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) DALAM LAPORAN
KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	24%	13%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juni 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

